

SKRIPSI

**PERAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN NASABAH
DITENGAH PANDEMI COVID-19**

(Studi Kasus Di Bmt Assyafiiyah Kotagajah)

Oleh :

RIFKY ALFAUZI

NPM. 1804100084



**Jurusan S1-Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO

1444 H / 2022 M

**PERAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN NASABAH
DITENGAH PANDEMI COVID-19
(Studi Kasus Di Bmt Assyafiiyah Kotagajah)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjan Ekonomi (S.E)

Oleh :

RIFKY ALFAUZI

NPM. 1804100084

Dosen Pembimbing : David Ahmad Yani, M.M

**Jurusan S1-Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO

1444 H / 2022 M



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725)
41507 Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN
Metro
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : RIFKY ALFAUZI
NPM : 1804100084
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : PERAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DALAM
Proposal : MENINGKATKAN PEREKONOMIAN NASABAH
DITENGAH PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS DI
BMT ASSYAFIYAH KOTAGAJAH)

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 13 Desember 2022
Dosen Pembimbing

David Ahmad Yani. M.M

NIP. 19840420 201903 1 008

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Proposal : PERAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN
NASABAH DITENGAH PANDEMI COVID-19
(STUDI KASUS DI BMT ASSYAFIYAH KOTAGAJAH)

Nama : RIFKY ALFAUZI
NPM : 1804100084
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 13 Desember 2022
Dosen Pembimbing



David Ahmad Yani, M.M

NIP. 19840420 201903 1 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.febi.metrouniv.ac.id, e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : B-0025 /lh.28.3/ D/ PP.00-9 / 01 / 2023

Skripsi dengan judul : PERAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN NASABAH DITENGAH PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS DI BMT ASSYAFIYAH KOTAGAJAH), disusun oleh Rifky Alfauzi, NPM 1804100084, Jurusan Perbankan Syariah (PBS), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, telah diujikan dalam sidang munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal : Senin, 26 Desember 2022.

TIM PENGUJI :

Ketua/Moderator : David Ahmad Yani, M.M

Pembahas I : Liberty, S.E., M.A

Pembahas II : Enny Puji Lestari, M.E.Sy

Sekretaris : Agus Alimuddin, M.E

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jali M.Hum
NIP 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

PERAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN NASABAH DITENGAH PADEMI COVID-19 (Studi Kasus Di Bmt Assyafiiyah Kotagajah)

Oleh

Rifky Alfauzi

NPM : 18040100084

BMT Assyafiiyah merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang berada di Kotagajah. Hadirnya lembaga keuangan syariah ini diharapkan dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya di Kotagajah. Salah satu upayanya yaitu melalui penyaluran pembiayaan-pembiayaan kepada para anggotanya.

Penelitian ini di latar belakang oleh angka kemiskinan di Indoneisa yang semakin meningkat. Hal ini disebabkan oleh adanya virus covid-19 yang mewabah di indonesia. Jumlah masyarakat yang cukup tinggi khususnya di Kotagajah tentu akan memberikan dampak terhadap pengembangan perekonomian dimasa pandemi covid-19.

Fokus penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah Bagaimana peran BMT Assyafiiyah Kotagajah dalam meningkatkan perekonomian para anggotanya ditengah pandemic covid-19. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara secara mendalam terhadap informan, sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan skunder.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: peran lembaga keuangan syariah sangat signifikan dalam meningkatkan perekonomian anggotanya. Hal ini terlihat dari berkembangnya para usaha-usaha anggotanya.

Kata Kunci : BMT Assyafiiyah, pandemic covid-19, dan lembaga keuangan syariah,

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rifky Alfauzi
NPM : 1804100084
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 13 Desember 2022

Yang menyatakan,



Rifky Alfauzi
NPM. 1804100084

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦) [الانشراح: 5-6]

Artinya : "karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan". (QS Alam Nasyrah: 5-6).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur *Alhamdulillah* atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, kesehatan dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua yang saya cintai, Bapak Sabarudin dan Ibu Suginem yang selalu melimpahkan kasih sayangnya dengan tulus dan senantiasa memanjatkan do'a setiap waktu serta memberikan dukungan baik berupa materi maupun non materi. Semoga Allah SWT selalu melindungi dan memberikan anugerah yang terbaik.
2. Skripsi ini merupakan persembahan istimewa untuk orang yang saya cintai, Deva Nada Mareta putri dari Bapak Suyatno dan Ibu Enywiwati. Meskipun kamu telah melakukan banyak hal luar biasa bagi saya, saya ingin mengucapkan terima kasih hanya untuk satu hal diantaranya : atas kehadiranmu dalam hidupku.
3. Bapak David Ahmad Yani, M.M selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan dan bimbingannya dalam proses penyusunan skripsi.
4. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah Angkatan 2018 khususnya kelas F yang telah mendukung dalam penyelesaian skripsi, memberikan doa, dorongan semangat serta motivasinya.
5. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang telah memberikan tempat untuk menimba ilmu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Penelitian skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E).

Dengan upaya penyelesaian skripsi ini peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, M.M selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah.
4. Bapak David Ahmad Yani, M.M selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian skripsi ini, karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki peneliti. Untuk itu kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan bagi peneliti dan akan diterima untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah dan pihak-pihak yang terkait.

Metro, Desember 2022

Peneliti,



Rifky Alfauzi

NPM. 1804100084

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penelitian Yang Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Lembaga Keuangan Syariah.....	8
1. Pengertian Lembaga Keuangan Syariah (LKS).....	8
2. Pengertian BMT.....	10
B. Pertumbuhan Ekonomi	13
1. Pertumbuhan Ekonomi Dalam Islam.....	15
2. Indikator Pertumbuhan Ekonomi.....	17
C. Dampak Pandemi Covid-19 Pada Ekonomi.....	17

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	20
	B. Sumber Data	21
	C. Teknik Pengumpulan Data	23
	D. Metode Analisis Data	25
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian.....	29
	1. Profil Baitul Maal Wat Tamwil (BMT).....	29
	a. Lokasi Penelitian.....	29
	b. Visi, Misi Baitul Maal Wat Tamwil (BMT).....	30
	c. Struktur Organisasi BMT Assyafiiyah Kotagajah.....	30
	2. Produk-Produk Bmt Assyafiiyah	31
	3. Kondisi Perekonomian Anggota.....	33
	4. Mekanisme Pembiayaan Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Assyafiiyah.....	35
	5. Peran lembaga keuangan syariah pada perekonomian anggota di tengah pandemi covid-19 di BMT Assyafiiyah Kotagajah.....	37
	6. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Meningkatkan Perekonomian Nasabah Di BMT Assyafiiyah Kotagajah.....	42
	B. Pembahasan	45
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan.....	68
	B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Nasabah Pertahun	3
Tabel 3.1 Daftar Nama Nasabah dan Pekerjaannya.....	22
Tabel 3.2 Komponen Dalam Analisis Data	26
Tabel 4.1 Jumlah Nasabah	34
Tabel 4.2 Peminjaman modal pada BMT Assyafiiyah Kotagajah.....	35
Tabel 4.3 Tanggapan Nasabah.	44

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
 2. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
 3. Alat Pengumpul Data (APD)
 4. Surat Research
 5. Surat Tugas
 6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
 7. Surat Keterangan Plagiasi
 8. Dokumentasi
- Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Karnaen A. Perwataatmadja, Baitul Mal wal Tamwil merupakan pengembangan ekonomi berbasis masjid sebagai sarana untuk memakmurkan masjid. Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) tersusun atas dua kata golongan yang masing-masing mempunyai makna sendiri, yakni *Baitul Maal* dan *Baituttamwil*. *Baitul Maal* adalah lembaga keuangan yang berorientasi sosial keagamaan yang kegiatan utamanya menampung serta menyalurkan harta masyarakat berupa zakat, infaq, dan shodaqoh (ZIS), sesuai dengan ketentuan prinsip syariah. Sedangkan *baituttamwil* adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.¹

Menurut Makhalul Ilmi, *baitut tamwil* adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan maupun deposito dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.² Jadi *Baitul Maal Wat Tamwil* merupakan lembaga keuangan syariah yang aktifitas usahahnya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan pembiayaannya kepada usaha-usaha yang produktif dan menguntungkan.³

¹ Karnaen A. Perwataatmadja, *Membumikan Ekonomi Islam Di Indonesia*, (Jakarta: Usaha kami, 1996), hal. 17

² Nurul Huda, Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: PT. Fajar Interpretama Mandiri, 2013), Hal.363

³ Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil*, (Yogyakarta: UII Press; 2004),Hal. 125

Dalam menstabilkan perekonomian masyarakat, tidak hanya bank saja yang menjadi fokus utamanya BMT pun turut menjadi faktor besar dalam menstabilkan perekonomian masyarakat. *Baitul Maal Wat Tanwil* juga dapat menyalurkan dana kepada masyarakat. BMT dapat memberikan pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Masyarakat dapat secara langsung mendapat pinjaman dari BMT, sepanjang peminjam dapat memenuhi persyaratan yang diberikan oleh BMT. BMT mempunyai peran dalam dua sisi, yaitu menghimpun dana secara langsung yang berasal dari masyarakat yang sedang kelebihan dana, dan menyalurkan dana secara langsung kepada masyarakat yang membutuhkan dana untuk memenuhi kebutuhannya.

Era globalisasi ini tidak hanya teknologi saja yang berkembang, perekonomian pun dituntut untuk terus berkembang mengimbangnya. Khususnya negara indonesia yang tergolong sebagai negara berkembang, harus bekerja keras memperbaiki stabilitas perekonomiannya agar terus berkembang menjadi negara maju. Apalagi ditambah kekacauan yang sedang dihadapi seluruh negara yang ada didunia dalam melawan virus covid-19. Pandemi *Covid-19* memberikan dampak yang luar biasa pada kehidupan masyarakat, tidak hanya sektor kesehatan, sektor perekonomian pun ikut merasakan dampaknya.

Dampak *covid-19* turut dirasakan oleh masyarakat khususnya para anggota BMT Assyafiiyah Kotagajah. Hal ini terlihat dari mulai tutupnya

para pedagang di Pasar Kecamatan Kota Gajah dikarenakan kebijakan pemerintah yang menghimbau masyarakatnya untuk tetap dirumah. Alhasil dengan himbauan-himbauan tersebut membuat sedikitnya pengunjung/pembeli yang datang ke toko mereka yang mengakibatkan tutupnya para pedagang-pedagang dipasar, tutupnya para toko pakaian, usaha kuliner, dan lain sebagainya. Hal ini disebabkan karena pendapatan yang mereka peroleh tidak sebanding dengan modal yang mereka keluarkan. Disinilah peran Lembaga Keuangan Syariah dibutuhkan terkhusus BMT Assyafiiyah Kotagajah untuk turut andil dalam membantu menstabilkan kembali perekonomian para anggotanya. Mengingat banyaknya jumlah anggota BMT Assyafiiyah Kotagajah yang tiap tahun terus menunjukkan kenaikannya, berikut adalah tabel jumlah nasabah pertahunnya :⁴

Tabel 1.1 Jumlah Anggota BMT Assyafiiyah Pertahun

No	Tahun	Jumlah Nasabah
1	2019	1015
2	2020	1345
3	2021	1380
4	2022	1400

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Musbikhin selaku Kepala Pimpinan Cabang BMT Assyafiiyah Kotagajah, kenaikan jumlah

⁴ Data dokumentasi BMT Assyafiiyah Kotagajah pada tahun 2022

anggota pada tahun ini terlihat signifikan menjelang puasa sampai menjelang lebaran.⁵

Menurut Bu Alfi yang mempunyai toko pakaian dan juga menjadi salah satu anggota di BMT Assyafiiyah. Pada bulan ramadhan beliau membutuhkan tambahan modal untuk menambah stok pakaian yang akan di jualnya untuk kebutuhan lebaran. Namun beliau terhambat dengan pendapatan yang kurang maksimal sehingga beliau memutuskan untuk mengajukan pembiayaan mudharabah (Mudah Ceria) di BMT Assyafiiyah untuk menambah stok barang dagangannya untuk persiapan lebaran. Setelah mengajukan pembiayaan mudharabah tersebut Bu Alfi mendapatkan modal tambahan yang dapat dipergunakannya untuk meng-cover keperluan tokonya. Beliau mengatakan banyak berterima kasih kepada BMT Assyafiiyah karena telah membantu memajukan toko pakaiannya dan berhasil menstabilkan kembali perekonomiannya pasca terdampak pandemi covid-19.⁶

Ibu Rahayu (54 tahun) merupakan seorang janda yang ditinggalkan suaminya karena terpapar virus covid-19. Beliau memberanikan diri untuk mengajukan pembiayaan pada BMT Assyafiiyah Kotagajah. Beliau mengatakan bahwa setelah beberapa bulan pasca menerima pembiayaan dari BMT dirinya lebih mandiri, apalagi sejak suaminya meninggal, maka kebutuhan sehari-hari menjadi tanggunganya sendiri. Ia yang tadinya

⁵ Hasil Wawancara Dengan Bapak Ahmad Musbikhin Kepala Pimpinan Cabang BMT Assyafiiyah Kotagajah, Pada Tanggal 21 November 2022

⁶ Hasil Wawancara Dengan Ibu Alfi Pemilik Toko Pakaian Di Pasar Kota Gajah, Pada Tanggal 11 Maret 2022

hanya ibu rumah tangga biasa, semenjak menjadi anggota BMT dan mengambil pembiayaan ia dapat memulai membuka usaha dengan berdagang pakaian bekas hingga sekarang.

Berdasarkan dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti peran yang ditimbulkan oleh BMT Assyafiiyah Kotagajah dalam meningkatkan perekonomian anggotanya dalam situasi darurat *covid-19* seperti ini dengan judul penelitian “Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Nasabah Ditengah Pandemi *Covid-19* (Studi Kasus Di BMT Assyafiiyah Kotagajah)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disajikan rumusan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana peran BMT Asyafiiyah Kotagajah dalam meningkatkan perekonomian anggotanya ditengah pandemi *covid-19*?”

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji peran BMT Asyafiiyah dalam meningkatkan perekonomian anggotanya ditengah pandemi *covid-19*.

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini ada 2 yaitu sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Sebagai informasi dan bahan evaluasi terhadap peran BMT

Assyafiiyah dalam meningkatkan perekonomian anggotanya.

2. Secara Praktis

Memberikan dan menambah khazanah ilmiah bagi para pembaca dan menjadi bahan kajian bagi peneliti yang selanjutnya tentang peran BMT dalam meningkatkan perekonomian anggotanya.

D. Penelitian Yang Relevan

Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian :

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Yuyun Oktarina Dkk, tahun 2021, dengan penelitian yang berjudul <i>“Peran Lembaga Keuangan Syari’ah Dalam Keberlangsungan UMKM ditengah Pandemi Covid-19”</i>	Membahas tentang peran BMT dalam membantu nasabah yang terdampak covid-19	Pada penelitian ini, peneliti mengambil pokok bahasan yang terfokus pada perekonomian anggota BMT Assyafiiyah, sedangkan pada penelitian tersebut terlihat membahas tentang UMKM.

2	<p>Mohamad Safri Ferdiansyah dkk, tahun 2021, dengan penelitian <i>“Pengaruh Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Siti Halimah Terhadap Kemajuan Ekonomi Nasabahnya di Kecamatan Prambanan Klaten”</i>.</p>	<p>Membahas peran BMT dalam memajukan ekonomi nasabahnya</p>	<p>Pada penelitian Mohamad Safri Dkk, tersebut dilakukan pada kondisi lingkungan masyarakat yang sehat tidak dalam kondisi terserang wabah penyakit, sedangkan pada penelitian ini dilakukan dalam kondisi lingkungan masyarakat terserang wabah pandemi covid-19.</p>
3	<p>Wahidin Musta'in Billah pada jurnal ekonomi islam tahun 2021, Dengan Penelitian yang berjudul <i>“Peran Lembaga keuangan Syari'ah di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Merangkul</i></p>	<p>Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan kepustakaan</p>	<p>Dalam Penelitian Wahidin Musta'in Billah Ini pembahasannya terfokus pada caramerangkul UMKM untuk bermitra dengan BMT PCM Rawalumbu, sedangkan pada penelitian ini peneliti ingin fokus pembahasan lebih mengarah pada pengaruh BMT dalam meningkatkan perekonomian nasabahnya di masa pandemicovid-19 ini.</p>

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Lembaga Keuangan Syariah

1. Pengertian Lembaga Keuangan Syariah (LKS)

Menurut SK Menteri Keuangan RI No.792 Tahun 1990, “Lembaga Keuangan merupakan badan/lembaga yang kegiatannya melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat”. Lembaga keuangan adalah lembaga yang aktifitas utamanya bergerak dalam kegiatan keuangan dan ekonomi. Jadi lembaga syariah sendiri ialah suatu badan atau lembaga yang kegiatannya melakukan penghimpunan dana dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat berdasarkan prinsip syariah. Prinsip syariah adalah prinsip menghilangkan unsur-unsur terlarang dalam Islam, kemudian diganti dengan kontrak tradisional prinsip Islam atau biasa disebut dengan hukum Syariah.

Dasar Hukum syariah lembaga keuangan syariah terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 275, sebagai berikut :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي
يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ
مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْ
عِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَاَنْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ

عَادَ قَوْلِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ٢٧٥

Artinya : *Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kesurupan setan karena gila.1 Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah di perolehnya dahulu menjadi miliknya2 dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.*

Lembaga keuangan syariah dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Lembaga keuangan bank sendiri di indonesia diatur dalam UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan juncto undang-undang No. 10 tahun 1998 tentang perubahan atas undang-undang No. 7 perbankan dan undang-undang No. 3 tahun 2004 tentang Bank Indonesia dan untuk perbankan syariah diatur dalam undang-undang No. 21 tahun 2008.⁷ Contoh dari lembaga keuangan bank sendiri meliputi : BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah dll. Lembaga keuangan syariah non bank contohnya : pegadaian syariah, asuransi syariah, bmt syariah dll.

⁷ Abdul Ghofur Anshari, *Penerapan Prinsip Syariah Dalam Lembaga Keuangan Lembaga Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan*, (Yogyakarta: pustaka Pelajar, 2008) hal. 10

Adanya perbankan syariah di Indonesia telah mendapatkan pegangan kokoh setelah lahirnya Undang-undang Perbankan Nomor 7 tahun 1992 yang direvisi melalui Undang-undang Nomor 10 tahun 1998, yang dengan tegas mengakui adanya Bank Syariah. Lahirnya bank syariah tersebut tentu dibangun dengan tujuan yang baik, salah satu fungsi dan tujuan lembaga syariah dibangun adalah

- a) Memurnikan operasional perbankan syariah sehingga dapat lebih meningkatkan kepercayaan masyarakat
- b) Meningkatkan kesadaran syariah umat Islam sehingga dapat memperluas segmen dan pangsa pasar perbankan syariah
- c) Menghimpun dana dari masyarakat untuk disalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan sesuai dengan prinsip syariah.
- d) Menciptakan *likuiditas* sehingga dana yang disimpan dapat digunakan ketika dibutuhkan sesuai dengan prinsip syariah.

2. BMT (Baitul Maal Wat Tamwil)

Menurut Karnaen A. Perwataatmadja, Baitul Mal wal Tamwil merupakan pengembangan ekonomi berbasis masjid sebagai sarana untuk memakmurkan masjid.⁸ Jadi *Baitul Maal Wat Tamwil* merupakan lembaga keuangan syariah yang aktifitas usahahnya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan pembiayaannya

⁸ Karnaen A. Perwataatmadja, *Membumikan Ekonomi Islam Di Indonesia*, (Jakarta: Usaha kami, 1996), hal. 17

kepada usaha-usaha yang produktif dan menguntungkan.⁹

Oleh karena itu, hadirnya BMT dapat dipandang memiliki dua fungsi utama yakni sebagai media penyalur pendayagunaan harta ibadah seperti zakat, infak, sedekah dan wakaf, serta dapat pula berfungsi sebagai institusi yang bergerak dibidang investasi yang bersifat produktif sebagaimana layaknya bank. Pada fungsi kedua ini dapat dipahami bahwa selain berfungsi sebagai lembaga keuangan, BMT juga berfungsi sebagai lembaga ekonomi, sebagaimana lembaga keuangan.

Baitul maal wat tanwil (BMT) merupakan salah satu lembaga ekonomi dan keuangan yang dikenal luas pada masa-masa awal. *Bait al Maal* yang berkembang pada masa-masa awal kejayaan islam berfungsi sebagai institusi keuangan publik, yang oleh sebagian pengamat ekonomi disejajarkan dengan lembaga yang menjalankan fungsi modern, bank sentral. Lembaga keuangan publik ini berhubungan dengan ketentuan, pemeliharaan, dan pembayaran dari sumber-sumber yang dibutuhkan untuk memenuhi fungsi-fungsi publik dan pemerintah Lembaga bait mal ini berkembang bersamaan dengan masyarakat muslim dan pembentukan Negara islam (Masyarakat Madani) oleh Rasulullah kala itu.¹⁰ Landasan keberadaan institusi keuangan publik secara *normatif* adalah adanya anjuran al-Qur'an untuk menyantuni orang miskin secara sukarela.

Adapun fungsi *Baitul Mal Wat Tamwil* (BMT), yaitu:

- a. Mengidentifikasi, memobilisasi, mengorganisir, mendorong dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi anggota, kelompok, usaha anggota muamalat (pokusma) dan kerjanya.
- b. Mempertinggi kualitas SDM anggota dan Pokusma

⁹ Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil*, (Yogyakarta: UII Press; 2004), Hal. 125

¹⁰ Muhammad, *Lembaga Ekonomi Syariah, Cet Ke1*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007) h.55

menjadi lebih profesional dan islami sehingga makin utuh dan tangguh menghadapi tantangan global.

- c. Menggalang dan mengorganisir potensi masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan anggota.

Selain itu BMT juga memiliki beberapa peran, diantaranya adalah :

- a) Menjauhkan masyarakat dari praktik ekonomi yang bersifat non islam melakukan sosialisasi di tengah masyarakat tentang arti penting sistem ekonomi islam. Hal ini bisa dilakukan dengan pelatihan-pelatihan mengenai cara-cara bertransaksi yang islami. Misalnya ada bukti dalam bertransaksi, dilarang curang dalam menimbang barang, jujur terhadap konsumen, dan sebagainya.
- b) Melakukan pembinaan dan pendanaan usaha kecil. BMT harus harus bersikap aktif menjalankan fungsi sebagai lembaga keuangan mikro, misalnya dengan jalan pendampingan, pembinaan, penyuluhan, dan pengawasan terhadap usaha-usaha anggota.
- c) Melakukan pembinaan dan pendanaan usaha kecil. BMT harus bersikap aktif menjalankan fungsi sebagai lembaga keuangan mikro, misalnya dengan jalan pendampingan, pembinaan, penyuluhan, dan pengawasan terhadap usaha-usaha anggota.
- d) Menjaga keadilan ekonomi masyarakat dengan distribusi

yang merata. Fungsi BMT langsung berhadapan dengan masyarakat yang kompleks dituntut harus pandai bersikap, oleh karena itu langkah-langkah untuk melakukan evaluasi dalam rangka pemetaan skala prioritas yang harus diperhatikan, misalnya dalam masalah pembiayaan, BMT harus memerhatikan kelayakan anggota dan juga jenis pembiayaan yang dilakukan.¹¹

B. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan upaya peningkatan kapasitas produksi untuk mencapai penambahan *output*, yang diukur menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB) maupun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam suatu wilayah.¹²

Perkembangan ekonomi mengandung arti yang lebih luas serta mencakup perubahan pada susunan ekonomi masyarakat secara menyeluruh. Pembangunan ekonomi pada umumnya didefinisikan sebagai suatu proses yang menyebabkan kenaikan pendapatan riil perkapita penduduk suatu negara dalam jangka panjang yang disertai oleh perbaikan sistem kelembagaan.

Menurut Prof. Simon Kuznets,¹³ pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan kapasitas jangka panjang dari negara yang bersangkutan untuk

¹¹ Nurul Huda dan Muhammad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam*, Ed. 1, Cet. 1 (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), h. 365

¹² Rahardjo Adisasmita, *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Wilayah*, cetakan pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2013, hlm. 4

¹³ Michael Todaro, *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*, Erlangga, Jakarta, 2000, hlm. 44

menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya. Kenaikan kapasitas tersebut dimungkinkan oleh adanya kemajuan atau penyesuaian-penyesuaian teknologi, intitusional dan ideologi terhadap berbagai keadaan yang ada. Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan *output* perkapita dalam jangka panjang. Tekanannya pada tiga aspek, yaitu: proses, *output* perkapita dan jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses, bukan suatu gambaran ekonomi pada suatu saat. Disini kita melihat aspek dinamis dari suatu perekonomian, yaitu bagaimana suatu perekonomian berkembang atau berubah dari waktu ke waktu. Tekanannya ada pada perubahan atau perkembangan itu sendiri.¹⁴

¹⁴ Rahardjo Adisasmita, *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan wilayah*, cetakan pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2013, hlm. 4.

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses yang berarti perubahan yang terjadi terus menerus, usaha untuk menaikkan pendapatan perkapita, kenaikan pendapatan perkapita harus terus berlangsung dalam jangka panjang dan yang terakhir perbaikan sistem kelembagaan disegala bidang (misalnya ekonomi, politik, hukum, sosial, dan budaya). Sistem ini bisa ditinjau dari dua aspek yaitu: aspek perbaikan dibidang organisasi (institusi) dan perbaikan dibidang regulasi baik legal formal maupun informal.¹⁵ Dalam hal Ini, berarti pembangunan ekonomi merupakan suatu usaha tindakan aktif yang harus dilakukan oleh suatu negara dalam rangka meningkatkan pendapatan perkapita. Dengan demikian, sangat dibutuhkan peran serta masyarakat, pemerintah, dan semua elemen yang terdapat dalam suatu negara untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan.

1. Pertumbuhan Ekonomi Dalam Islam

Beberapa pemahaman pokok mengenai pertumbuhan ekonomi yang dilihat dari perspektif Islam diantaranya mengenai batasan tentang persoalan ekonomi, perspektif Islam tidaklah sama dengan yang dianut oleh kapitalis, dimana yang dimaksud dengan persoalan ekonomi yaitu persoalan kekayaan dan minimnya sumber-sumber kekayaan. Perspektif Islam menyatakan bahwa hal itu sesuai dengan kapitalis yang telah disediakan oleh Allah untuk memenuhi kebutuhan

¹⁵ Lincoln Arsyad, *Ekonomi Pembangunan*, STIE YKPN, Yogyakarta, 1999, hlm. 12

manusia yang ditujukan untuk mengatasi persoalan kehidupan manusia.¹⁶

Menurut Abdurrahman Yusro¹⁵, pertumbuhan ekonomi telah digambarkan dalam QS. Nuh10-12¹⁷

فَقُلْتُ اسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ إِنَّهُ كَانَ غَفَّارًا (١٠) يُرْسِلِ
السَّمَاءَ عَلَيْكُمْ مِدْرَارًا (١١) وَيُمْدِدْكُمْ بِأَمْوَالٍ وَبَنِينَ
وَيَجْعَلْ لَكُمْ جَنَّاتٍ وَيَجْعَلْ لَكُمْ أَنْهَارًا (١٢)

Artinya : *Maka Aku Berkata (Kepada Mereka), "Mohonlah Ampunan Kepada Tuhanmu, Sungguh, Dia Maha Pengampun, niscaya Dia akan menurunkan hujan yang lebat dari langit kepadamu, dan Dia memperbanyak harta dan anak-anakmu, dan mengadakan kebun-kebon untukmu dan mengadakan sungai-sungai untukmu."*

Dijelaskan pula dalam firman Allah Q.S Al-Ar'raaf 96 :¹⁸

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ
مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَلَكِن كَذَّبُوا فَأَخَذْنَاهُم بِمَا كَانُوا
يَكْسِبُونَ ٩٦

Artinya : *Dan sekiranya penduduk negeri beriman dan bertakwa, pasti Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan*

¹⁶ Nurul Huda, dkk, *Ekonomi Pembangunan Islam*, Cetakan ke-1, Prenadamedia Group, Jakarta, 2015, hlm. 124.

¹⁷ Departemen Agama, RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung, Diponogoro, 2010, hlm. 570.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 151

bumi, tetapi ternyata mereka mendustakan (ayat-ayat Kami), maka Kami siksa mereka sesuai apa yang telah mereka kerjakan.

Dari uraian tersebut dapat dipahami, kesejahteraan dan kebahagiaan hidup akan kita raih selama kita rajin untuk melakukan istighfar (minta ampun). Allah menjanjikan rizki yang berlimpah kepada suatu kaum, jika kaum tersebut mau untuk bebas dari kemaksiatan dan senantiasa berjalan pada nilai-nilai ketakwaan dan keimanan. Akan tetapi, apabila kemaksiatan telah merajalela dan masyarakat tidak taat kepada tuhan, maka tidak akan diperoleh ketenangan dan stabilitas kehidupan.

2. Indikator Pertumbuhan Ekonomi

Sebagaimana teori yang dikemukakan oleh Prof Rahardjo Adisasmita, dalam bukunya mengatakan bahwa ada beberapa indikator yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk melihat pertumbuhan ekonomi suatu wilayah adalah sebagai berikut:¹⁹

- a) Ketidakseimbangan Pendapatan
- b) Perubahan Struktur Perekonomian
- c) Pertumbuhan Kesempatan Kerja
- d) Produk Domestik Regional Bruto

C. Dampak Pandemi Covid-19 Pada Ekonomi

Virus *covid-19* disebutkan indonesia masuk kota wuhan Cina pada akhir tahun 2019 tepatnya pada tanggal 30 Desember 2019. Pandemi *covid-19* yang telah

¹⁹ Rahardjo Adisasmita, *Pertumbuhan Wilayah dan Wilayah Pertumbuhan*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2014, hlm. 91.

menyebarkan pada akhirnya membawa risiko yang sangat buruk bagi perekonomian dunia termasuk Indonesia khususnya pada bidang perekonomian.²⁰ Pandemi yang muncul menggerogoti negara Cina membawa kegiatan perdagangan cina ke arah yang negatif. Imbasnya seluruh negara yang mempunyai hubungan dagang dengan negara cina turut merasakannya khususnya indonesia.

Pandemi *covid-19* juga turut menghantam sektor pariwisata indonesia. Indonesia telah membuat aturan pembatasan untuk bepergian ke dan dari negara-negara yang masuk dalam zona merah penularan selama pandemi *covid-19* hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memutus mata rantai penularan *covid-19*. Sehingga terjadi penurunan jumlah wisatawan asing yang masuk ke indonesia. Para pendukung pariwisata seperti *restaurant* dan hotel juga turut merasakan dampak dari virus *covid-19* ini. *Profit* yang diperoleh hotel pun menurun hingga 40%, tentu hal ini akan mengancam operasional hotel dan mengancam keberlangsungan bisnisnya.²¹

Dampak pembatasan sosial dan *lockdown* sangat dirasakan oleh pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Hal ini dapat dilihat dari tutupnya kegiatan produksi, penjualan dan distribusi barang. Oleh karena berhenti operasinya kegiatan tersebut tentu sangat berpengaruh pada omset dan perekonomian yang mereka hasilkan. Dengan tidak adanya penghasilan yang didapatkan tersebut maka berimbas pada pengurangan karyawan perusahaan tersebut. Kebijakan ini dilakukan agar perusahaan tidak mengalami kerugian yang terus membengkak.

²⁰ Dito Aditia, Erlina, Iskandar Muda, *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia*, (Jurnal Benefita Vol.5 No.2, Juli 2020) hal 213-214

²¹ *Ibid.* Hlm.2014

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Alasan peneliti melakukan pendekatan kualitatif adalah untuk menganalisis terkait peran BMT Assyafiyah Kotagajah dalam meningkatkan Perekonomian anggotanya ditengah pandemi covid-19, dengan mencari informasi pada pihak bersangkutan terkait upaya upaya BMT Assyafiyah dalam meningkatkan perekonomian anggotanya.

Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah jenis deskriptif kualitatif yang mempelajari masalah-masalah yang ada serta tata cara kerja yang berlaku. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada.²² Penelitian ini dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian yang berkaitan dengan Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Nasabah Ditengah Pandemi Covid-19.

Penelitian ini bersifat deskriptif, karena peneliti mengumpulkan fakta yang terdapat di BMT Asyafiyah Kotagajah. Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, yang dimaksud deskriptif yaitu suatu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang berdasarkan fakta dan juga menyajikan data serta menganalisis dan menginterpretasi. Penelitian deskriptif bertujuan untuk pemecahan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi.²³ Berdasarkan keterangan di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif yang dimaksud pada penelitian ini ialah ingin mengetahui Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Nasabah Ditengah Pandemi Covid-19.

²² Mardalis, metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal,(Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 26.

²³ Cholid Narbuko dan Abu Rachmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal.44.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari data yang diperoleh oleh peneliti.²⁴ Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder, sebagai berikut :

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan. Sumber data tersebut diperoleh langsung dari sumber data pertama yaitu di lokasi penelitian atau objek penelitian.²⁵ Adapun sumber utama pada penelitian ini yaitu diperoleh dari wawancara kepada pihak Kepala Cabang BMT Asyafiiyah Kotagajah yaitu Bapak Ahmad Musbikhin dan anggota BMT Asyafiiyah Kotagajah.

Tabel 3.1 Daftar Nama Anggota dan Pekerjaannya

No	Nama Anggota	Keterangan
1	Ani Lestari	Pedagang
2	Rizky Rido Maulana	Pedagang
3	Dwi Musaroh	Pedagang
4	Tri Dani Wati	Pedagang
5	Rosmiati	Pedagang
6	Alfiyatin Lailyyah	Pedagang
7	Risna Yunita	Pedagang
8	Billy Bayu Gumelar	Pedagang

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka cipta, 2006), hlm. 129.

²⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hal.129

9	Gilang Rafi Sidiq	Jasa Foto Copy
10	Suwarni	Pedagang

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel yaitu teknik *Purposive Sampling*, dimana teknik penentuan sampel dengan berdasarkan pertimbangan tertentu. Misalnya ketika hendak melakukan penelitian tentang pendapatan nasabah, maka sampel sumber datanya yaitu orang yang mengetahui dan paham pada bidangnya.

Pada penelitian ini anggota sebagai sumber data primer ditentukan secara *purposive* yaitu dengan kriteria tertentu sesuai dengan kebutuhan penelitian. Adapun kriteria anggota tersebut yaitu sebagai berikut :

- a. Merupakan anggota BMT Asyafiiyah Kotagajah
- b. Terdampak pandemi *covid-19*
- c. Bersedia menjadi subyek penelitian

2) Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara.²⁶ Pada umumnya, data sekunder diperoleh dari riset perpustakaan yaitu dengan mengumpulkan, membaca dan memahami teori-teori dari buku artikel, jurnal, majalah, atau data dari teori internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan penggabungan berbagai bahan informasi yang ada di letak tempat penelitian di tambah dengan cara pengamatan yang mendalam, dan wawancara untuk bisa mendapatkan strategi yang sesuai dengan peneliti harapkan sehingga penentuan pengumpulan suatu data sudah sesuai yang di harapkan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

²⁶ Saifuddin Azwar, *Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Press, 1998), hlm. 91

Wawancara adalah suatu percakapan, tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu. Dalam proses wawancara ada dua pihak yang menempati kedudukan yang berbeda yaitu sebagai pengejar informasi atau penanya dan pemberi informasi.⁶ Wawancara tersebut akan dilakukan dengan Kepala Pimpinan Cabang BMT Asyafi'iyah Kotagajah yaitu Bapak Ahmad Musbikhin dan anggota BMT Asyafi'iyah Kotagajah.

“Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tak berstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.”²⁷

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang diperoleh peneliti melalui dokumen-dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life historis*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Penggunaan dokumen diperlukan bagi peneliti untuk menunjang keakuratan dalam pengambilan data.²⁸ Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui atau memperoleh data tentang peran BMT Asyafi'iyah pada pendapatan nasabah dalam situasi pandemi covid-19 ini.

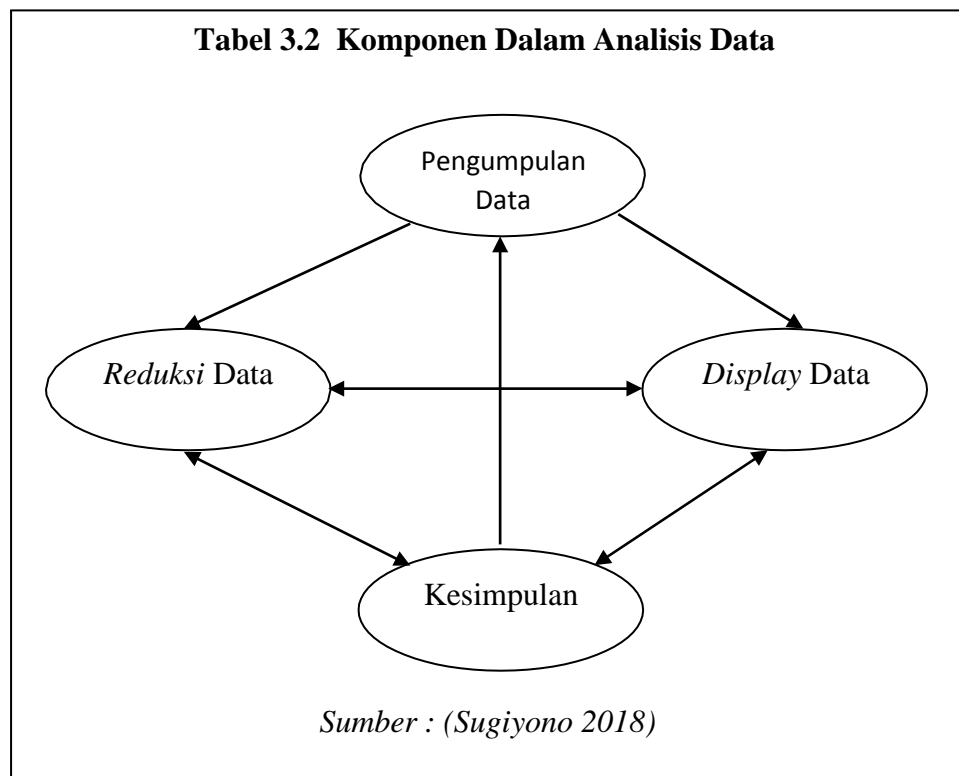
D. Metode Analisis Data

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.413

²⁸ *Ibid*, 240

Analisis data merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan bekerja berdasarkan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang kemudian dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁹ Jadi yang dimaksud dengan analisis data yaitu suatu proses menyederhanakan dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami.

Dalam data penelitian kualitatif ini peneliti memperoleh data menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (*triangulasi*) dan dilakukan secara terus menerus sehingga variasi data pun terlihat dominan. Teknik analisis data yang digunakan peneliti berasal dari model penelitian Miles *and* Huberman. Menurut beliau dalam buku Sugiono (2018:246) analisis data dalam penelitian kualitatif , berjalan pada saat dan setelah selesai pengumpulan data dalam waktu tertentu. Adapun pola analisis dengan model tersebut adalah sebagai berikut :



1) **Pengumpulan Data**

Pada langkah ini peneliti merubah hasil wawancara menjadi sebuah teks (transkrip), men-*scanning* materi, menyaring data lapangan dan menyusun data tersebut menjadi jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.

2) **Reduksi Data**

Reduksi data adalah mencatat kembali hal yang menjadi tujuan utama permasalahan suatu hal yang penting dengan polanya. Maka terkait dengan hal ini data yang sudah dilakukan reduksi maka akan memberikan suatu gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti untuk melakukan pencarian data ke tingkat selanjutnya.

Terkait dengan *reduksi* data ini peneliti berusaha untuk memfokuskan dalam hal pengaruh sehingga dapat mengetahui hal yang dihasilkan atas apa yang telah diberikan dari BMT Asyafi'iyah tersebut pada pendapatan nasabahnya.

Jadi *reduksi* data adalah mengolah data mentah yang dikumpulkan dari hasil wawancara, dokumentasi dan *observasi* diringkas dan di sistematisasikan agar mudah difahami dan dicermati oleh pembaca. Terkait dalam hal ini peneliti memproses secara sistematis data-data akurat yang diperoleh terkait dengan pengaruh BMT Asyafi'iyah terhadap pendapatan nasabah ditengah pandemi *covid-19* dari hasil wawancara dan *observasi* lapangan ditambah dengan dokumentasi yang ada.

3) Penyajian Data

Penyampaian data terkait penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tabel grafik dan sejenisnya. sarana tersebut bisa dikelompokkan dengan rapih sehingga hal ini mudah untuk di pahami. Kemudian penyusunan data dilakukan secara sistematis dan simultan, sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan yang diteliti.

4) Penarikan Kesimpulan

Menarik hasil dari kesimpulan, merupakan suatu hal yang memerlukan penggabungan dari berbagai kata sehingga mempunyai intisari data yang tepat dan sesuai. Pengambilan kesimpulan bisa diawali dengan kesimpulan yang belum murni sempurna dan dianalisis serta

dilakukannya verifikasi terkait dengan kebenaran yang terjadi dan mendapatkan kesimpulan akhir yang jelas dan lugas.

Penelitian ini bisa disimpulkan bahwa dalam menguraikan pendapat-pendapat akhir harus sesuai dengan metode berpikir *induktif*. Kesimpulan yang dibuat harus sesuai dengan tujuan serta temuan penelitian yang sudah dilakukan *interpretasi* spesifik dalam suatu pembahasan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil BMT Assyafiiyah Kotagajah

a. Lokasi Penelitian

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional dengan badan hukum No.28/BH/KDK.7.2/III/1999, merupakan salah satu KSPPS Primer Nasional yang berkantor pusat di Lampung dan beralamat di Jl. Jendral Sudirman no. 09 Kotagajah Timur, Kec. Kotagajah, Kab. Lampung Tengah. KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional sebagai lembaga keuangan mikro syari'ah memiliki fungsi sebagai Baitul Tamwil dan Baitul Maal. Sebagai Baitul Tamwil bergerak mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi untuk meningkatkan kualitas usaha mikro dan kecil anggota dengan mendorong kegiatan menyimpan dan menabung serta pembiayaan ekonomi. Sebagai Baitul Maal, bergerak pada kegiatan-kegiatan pemberdayaan tanpa orientasi mencari keuntungan sebagai pengemban amanah dalam menghimpun dan menyalurkan dana Zakat, Infaq, Shadaqoh dan Wakaf. Kini KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional memiliki 46 Kantor cabang dan Baitul Maal yang tersebar di Pulau Sumatra dan Jawa.²⁹

²⁹ Data Profil BMT Assyafiiyah Kotagajah tanggal 28 Oktober 2022

b. Visi dan misi bmt assyafiiyah Kotagajah

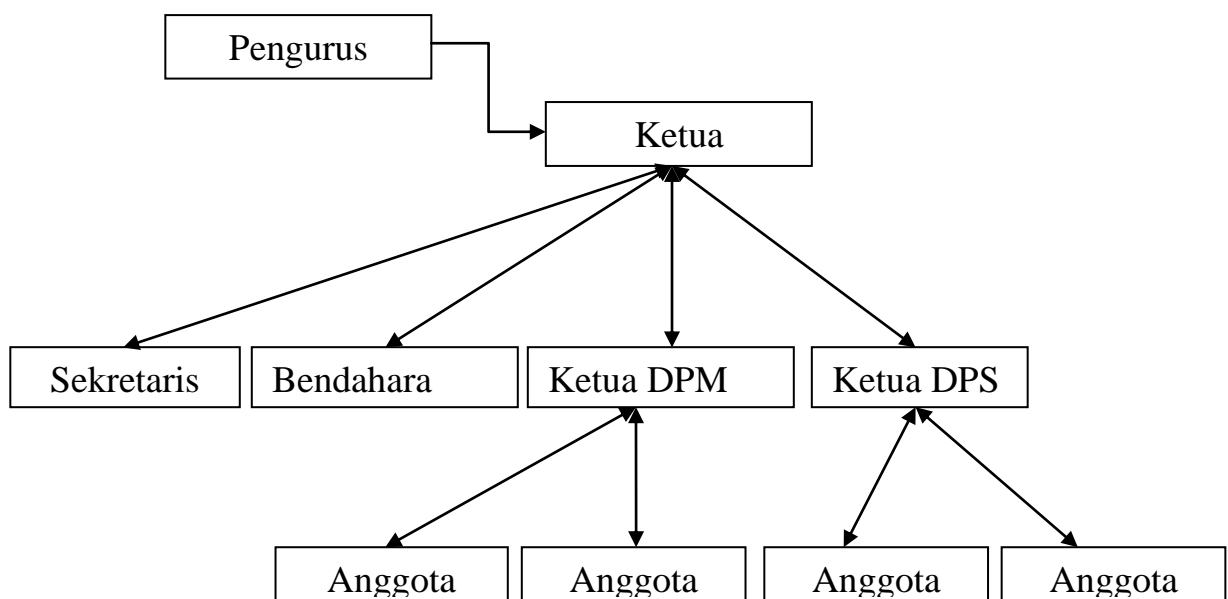
VISI

“Menjadi Koperasi Besar, Modern dan Berkualitas”

MISI

1. Meningkatkan pelayanan dan operasional berbasis digital.
2. Meningkatkan kesejahteraan Anggota dan lingkungan kerja;
3. Meningkatkan sumber pembiayaan dan penyediaan modal dengan prinsip syari'ah.
4. Menumbuhkembangkan usaha produktif dibidang perdagangan, pertanian, industri, dan jasa.
5. Menyelenggarakan pelayanan prima kepada Anggota dengan efektif, efisien dan transparan;
6. Menjalin kerjasama usaha dengan berbagai pihak.

c. Struktur Organisasi BMT Assyafiiyah Kotagajah



Agar perusahaan dapat berjalan dengan baik, maka hubungan orang-orang yang bekerjasama perlu ditetapkan secara nyata dalam bentuk struktur organisasi. Struktur organisasi perusahaan merupakan suatu kerangka usaha dalam menjalankan atau melakukan pekerjaan. Organisasi dapat dianggap sebagai wadah untuk mencapai tujuan tertentu, mengetahui kedudukan dan wewenang, tugas fungsi serta tanggung jawab dalam setiap pekerjaan untuk mencapai tujuan organisasi.

BMT Assyafiiyah Kotagajah sebagai suatu organisasi dalam usaha serta kegiatannya telah dirumuskan aturan-aturan pembagian tugas, wewenang, serta tanggung jawab setiap personil maupun bagian-bagian yang secara bersama untuk mencapai tujuan yang direncanakan. Dalam rangka melaksanakan operasionalnya maka BMT Assyafiiyah Kotagajah telah membentuk struktur organisasi yang secara formal untuk memperlancar dan mempertegas prosedur kerja para karyawan sehingga dapat terkoordinir lebih efektif.

2. Produk-Produk BMT Assyafiiyah

Untuk memenuhi kebutuhan anggota, calon anggota dan masyarakat, sesuai dengan perkembangan dan kemampuan perusahaan, BMT Assyafiiyah terus berupaya meningkatkan kualitas dan jenis produk/layanan sehingga dapat menciptakan tingkat kepuasan semua pihak (Dokumentasi Assyafiyah Kotagajah 2022). Sampai saat ini Koperasi BMT Assyafiiyah telah memberikan Produk/Layanan:

1. Pembiayaan Modal Usaha Dana yang ada pada BMT Assyafiiyah baik dari setoran modal, anggota maupun pinjaman modal dari bank disalurkan dalam bentuk sebagai berikut:
 - a. Pembiayaan Modal Usaha Adapun beberapa bentuk usaha yang akan diberikan pembiayaan, yaitu:
 - 1) Industri Rumah Tangga
 - 2) Perdagangan
 - 3) Pertanian
 - 4) Lain-lain yang memenuhi syarat
 - b. Pembiayaan Konsumtif Merupakan pembiayaan khusus untuk penggandaan kendaraan roda dua maupun roda empat second (bekas).
2. Penghimpun Dana (Tabungan) Selain dana simpanan pokok dan simpanan wajib, BMT Assyafiiyah Kotagajah juga menyediakan bentuk tabungan yaitu:
 - a. Diperuntukan untuk semua lapisan masyarakat
 - b. Dapat dijadikan sebagai jaminan kredit/pembiayaan yang berlaku pada Koperasi BMT Assyafiiyah Kotagajah
 - c. Bersedia menjemput ketempat usaha oleh petugas kami minimal penyeteran Rp.5.000/hari
 - d. Penyeter/pengambilan dapat dilakukan setiap hari pada waktu jam kerja.

3. Pembayaran Loker Listrik Online Banking (PPOB) Selain sebagai pembiayaan modal usaha dan penghimpun dana, BMT Assyafiiyah Kotagajah juga menyediakan layanan pembayaran loket listrik online banking, pembayaran ini mencakup diantaranya: listrik, telepon, Speedy, Yes TV, Flexi, dan lain-lain.

Keaktifan BMT dalam perekonomian Nasabah Dalam hal ini BMT berperan aktif dalam perekonomian nasabah dikarenakan adanya BMT Assyafiiyah membantu meringankan masalah yang ada. Adanya Pandemi covid-19 pada tahun 2019 yang berawal dari Wuhan China dan melanda Indonesia. Maka dari itu semua barang dan jasa sangat menurun drastis, membuat para nasabah memerlukan banyak dana untuk menambah modal usahanya.

usahanya.

3. Kondisi Perekonomian Anggota

Perekonomian anggota pada saat pandemi covid-19 tersebut sangat kekurangan dikarenakan adanya penurunan harga pokok yang mengharuskan para pedagang dan para petani yang awalnya menjadi mata pencarian mereka semakin berkurang, maka dari itu adanya BMT Assyafiiyah guna membantu para anggota yang membutuhkan dana untuk modal mereka tanpa adanya bunga, serta meningkatkan perekonomian para anggotanya.

Adapun jumlah nasabah BMT Assyafiiyah Kotagajah sebagaimana yang telah tertera pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jumlah Nasabah Pertahun

No	Tahun	Jumlah Nasabah
1	2019	1015
2	2020	1345
3	2021	1380
4	2022	1400

Sumber : Dokumentasi Baitul Mal wat Tamwil Assyafiiyah Kotagajah tahun 2022. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa tiap tahun BMT Assyafiiyah mengalami peningkatan pada jumlah anggotanya. Hal ini tentu saja akan berpengaruh besar dalam kegiatan penghimpunan dan penyaluran pembiayaan BMT Assyafiiyah kepada para anggotanya.

Mengingat semakin banyaknya permohonan pinjaman yang masuk pada unit simpan Pinjam Koperasi Baitul Mal Wa Tamwil Assyafiiyah Kotagajah baik dari para anggota maupun juga dari para calon serta semakin besar kepercayaan masyarakat disekitar kepada Baitul Mal Wa Tamwil Assyafiiyah Kotagajah untuk memberi dukungan berupa fasilitas pembiayaan dalam rangka meningkatkan modal usaha kepada seluruh masyarakat. Dan juga dengan mengingat bahwasanya sebagian besar dari masyarakat tersebut adalah merupakan yang terdampak dari adanya Virus Covid-19 dan juga disertai dengan adanya fluktuasi harga pada saat terdampak Covid-19, adanya usaha yang benar-benar produktif. Sejak awal berdiri, keinginan masyarakat untuk bisa menikmati pembiayaan pada Baitul Mal Wa Tamwil Assyafiiyah Kotagajah sangat tinggi, hal ini

terlihat dari jumlah calon peminjam yang semakin bertambah yang dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Tahun	Jumlah Pembiayaan	Presentase (%)	Jumlah nominal pembiayaan
1	2019	619	177%	4.718.927.350
2	2020	829	160%	7.814.689.900
3	2021	898	193%	8.395.957.967
4	2022	940	198%	8.890.576.245

Tabel 4.2 Jumlah Penyaluran Pembiayaan Pertahun

Peningkatan pada jumlah pembiayaan diatas menandakan BMT Assyafiiyah mempunyai peran penting dalam mendorong peningkatan ekonomi para anggotanya. Karena dengan pembiayaan yang diberikan tersebut membantu para anggotanya yang digunakan untuk memulai usaha dan mengembangkan usahanya.

4. Mekanisme Pembiayaan Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Assyafiiyah

Baitul Mal wat Tamwil terus melakukan kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan taraf ekonomi masyarakat lemah, sebagai pekerja sektor usaha mikro dan kecil dengan cara mendorong kegiatan menabung dan menggalakkan peningkatan permodalan ekonomi mikro sehingga dapat menambah kapasitas produksi yang dipastikan dapat meningkatkan pendapatan mereka.

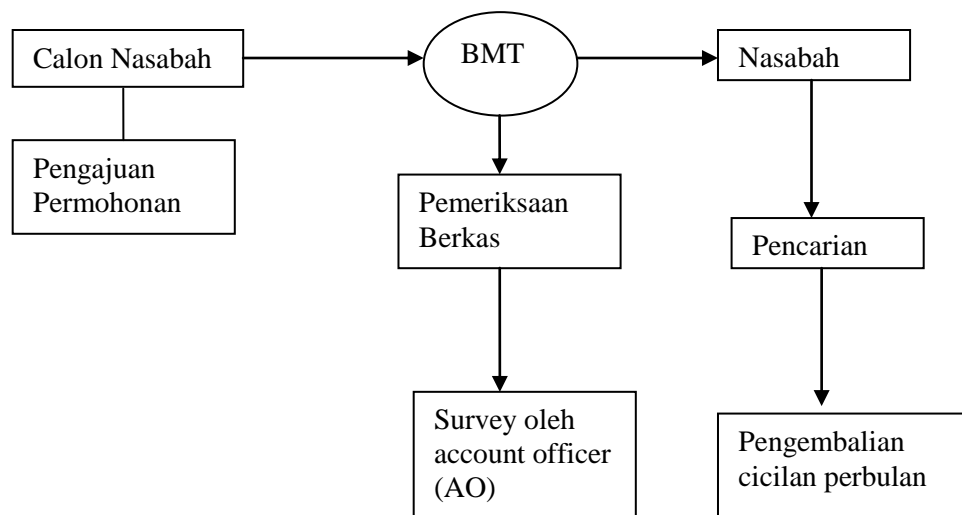
BMT Assyafiiyah berdiri sejak 1999, dalam kurun waktu 23 tahun BMT sudah membina lebih dari 500 anggota kelompok usaha kecil di

Kotagajah dengan kategori usaha pedagang kecil, bengkel, kelontong, jualan kue, dan lainnya (Baitul Mal Wat Tamwil Assyafiiyah, 2022). Sebagai usaha mikro yang sudah berjalan, pihak BMT Assyafiiyah juga lebih besar memberi kontribusi, karena secara risiko usaha, pengusaha dalam katagori ini membutuhkan penambahan modal usaha sebagai bentuk tambahan modal kerja atau usaha untuk meningkatkan kapasitas produksi, secara ekonomis pasti memiliki prospek yang baik. Biasanya pihak BMT tetap melakukan visitasi ke lokasi usaha secara langsung sehingga dapat diestimasikan tingkat pendapatan pra dan pasca penambahan kapasitas produksi. Adapun prosedur pembiayaan dalam BMT Assyafiiyah Kotagajah, yaitu :

- a. Cara penilaian kelayakan usaha anggota maupun calon anggota
 - a) Usaha yang akan dibiayai adalah usaha yang layak untuk dikembangkan.
 - b) Mempunyai potensi yang jelas baik secara ekonomi maupun kelangsungan hidup.
 - c) Usaha tidak bertentangan dengan syariat Islam.
 - d) Kredibilitas anggota atau calon anggota yang akan dibiayai.
- b. Alur proses pemberian pembiayaan
 - a) Memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan pada saat mengajukan permohonan.
 - b) Mengecek tempat/lokasi usaha yang akan dibiayai.
 - c) Menganalisa dari seluruh rangkaian yang diusulkan.

d) Membuat akad/perjanjian sesuai dengan perjanjian koperasi

Adapun skema mekanisme pembiayaan di BMT Assyafiiyah adalah sebagai berikut :



Gambar 4.1
Skema Mekanisme Pembiayaan di BMT Assyafiiyah

5. Peran BMT Assyafiiyah dalam meningkatkan Perekonomian Anggota ditengah pandemi Covid-19

Sebelumnya telah dijelaskan, bahwa peranan BMT Assyafiiyah Kotagajah dalam memberdayakan ekonomi masyarakatnya dengan memberikan bantuan modal kepada nasabahnya yang memerlukan dana, guna membantu perekonomiannya. Bentuk-bentuk peranan BMT Assyafiiyah Kotagajah dalam memberikan pembiayaan pada masyarakat ekonomi lemah antara lain:

1. Dalam perannya sebagai penerima dana titipan dari nasabah, dalam hal ini BMT bertindak sebagai mudharib (pengelola dana) dan nasabah sebagai shahibul maal. BMT mengelola dana yang dititipkan oleh

nasabah untuk disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana tersebut. BMT wajib memberitahu kepada pemilik dana atas nisbah dan tata cara pembagian keuntungan secara resiko yang dapat ditimbulkan dari penyimpan dana apabila telah dicapai kesepakatan maka hal tersebut harus dicantumkan dalam akad.

2. Dalam perannya sebagai penyalur dana, dalam hal ini BMT Assyafiiyah Kotagajah bertindak sebagai mudharib, BMT menyalurkan dananya kepada masyarakat yang sangat membutuhkan demi kelangsungan hidupnya. Jumlah modal yang diserahkan kepada nasabah selaku pengelola dana yang diserahkan secara tunai, dan dapat berupa uang atau barang yang nilainya dalam satuan uang. Apabila modal diserahkan bertahap, harus jelas tahapannya dan disepakati bersama. Hasil usaha yang didapat dari usaha yang dijalankan harus dibagi sesuai dengan persetujuan dalam akad.

Berdasarkan pengamatan penulis dilapangan, BMT membantu masyarakat kalangan ekonomi lemah dengan menyalurkan dananya pada masyarakat melalui jenis produk yang dikembangkan oleh BMT Assyafiiyah Kotagajah antara lain:

1. Pembiayaan murabahah, yaitu pembiayaan dengan akad jual beli antara BMT selaku penyedia barang (penjual) dengan nasabah yang memesan pembelian (debitur) dengan waktu pembayaran yang telah ditentukan. dan pihak BMT

mendapatkan keuntungan sesuai dengan yang telah disepakati.

2. Pembiayaan Murabahah jenis bakulan yaitu pembiayaan dengan akad murabahah dengan nilai pembiayaan yang relative kecil yaitu dibawah Rp.5.000.000 yang diperuntukkan bagi pengusaha mikro dan angsuran lebih mudah yaitu sistem periode mingguan.
3. Pembiayaan ijarah adalah pembiayaan dengan akad penyediaan jasa dari suatu barang dengan tujuan mendapatkan ujah (sewa atau upah) dari nasabah yang menggunakan jasa tersebut dengan yang telah ditentukan.
4. Pembiayaan mudharabah yaitu pembiayaan dengan akad kerjasama suatu usaha antar pihak BMT sebagai pemodal dan nasabah pengelola dana. dengan sistem bagi hasil, keuntungansesuai dengan kesepakatan yang dituangkan dalam akad.
5. Al-qardhul Hasan yaitu pembiayaan yang akadnya tidak mengambil keuntungan khusus untuk membantu masyarakat miskin.

Di dalam mengembangkan keuangan Syari'ah yang mana sebuah praktek keuangan baru di masyarakat, keberadaan dan pelaksanaan lembaga keuangan ini perlu disosialisasikan kepada masyarakat yang ada di Kotagajah, dan lembaga keuangan ini

mempunyai peranan penting dalam sosialisasi tersebut. Sosialisasi ini merupakan suatu sarana untuk menunjang keberhasilan anggotanya, karena sudah tidak diragukan lagi bahwa sosialisasi merupakan alat yang efektif untuk memperkenalkan, memberitahu, mendorong serta mengingatkan kembali kepada konsumen akan manfaat dana yang diberikan.

Dalam dunia lembaga keuangan baik itu perbankan, sosialisasi merupakan sarana untuk memperkenalkan jasa instrumen simpanan, pinjaman, dan jasa lembaga keuangan kepada masyarakat dan juga merupakan sarana yang sangat penting untuk menjamin masa depan bisnis, karena melalui sosialisasi selain mempertahankan nasabah lama juga berupaya untuk meningkatkan bisnis yang dijalankan. Selanjutnya, pihak BMT juga memberikan motivasi atau dorongan kepada anggotanya guna memberikan semangat dalam mengembangkan usahanya, hal ini dapat dilihat tanggapan Nasabah terhadap motivasi yang diberikan pihak BMT.³⁰

Krisis ekonomi berkepanjangan yang terjadi di Indonesia sampai saat ini masih belum mampu menemukan titik terang. Kemiskinan yang berada pada lapisan paling bawah dan cenderung terpinggirkan dari setiap aktivitas masyarakat, hal ini dapat menimbulkan kesenjangan bagi masyarakat yang kaya dan masyarakat yang miskin. Meningkatkan perekonomian masyarakat berarti

³⁰ Hajar. Siti. "*BMT Al-Munawarrah dan Pemberdayaan Ekonomi Umat (Studi Kasus BMT Al-Munawarrah Pamulang)*". Skripsi. Jakarta: Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Jakarta. 2005

meningkatkan kemampuan masyarakat dengan cara mengembangkan potensi yang dimiliki masyarakat. Untuk meningkatkan ekonomi masyarakat banyak sekali hambatan yang harus dihadapi, selain modal hambatan psikologis sebagai umat Islam yang ahrus bertransaksi secara halal serta menghindari sistem riba dan gharar. Oleh karena itu, keberadaan BMT diharapkan mempunyai beberapa peran sebagai berikut :

1. Menjauhkan nasabah dari praktik ekonomi yang non syari'ah. Jadi BMT harus mempunyai peran aktif dalam bersosialisasi tentang peran sistem ekonomi Islam di tengah-tengah nasabah yang tidak begitu paham tentang ekonomi Islam. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mengadakan pelatihan mengenai tata cara dalam bertransaksi secara syariah, melakukan pembinaan dan pendanaan usaha kecil. Dalam hal ini BMT harus aktif dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga keuangan mikro dalam pembinaan, penyuluhan, dan pengawasan terhadap usaha-usaha nasabah.
2. Melepaskan masyarakat dari ketergantungannya kepada rentenir. Dalam hal ini BMT harus mampu mendapatkan simpati dari masyarakat dengan cara melayani masyarakat dengan cara lebih baik.
3. Menjaga keadilan ekonomi masyarakat dengan distribusi yang merata. Dalam hal ini BMT sebagai lembaga ekonomi mikro

syariah dalam pelaksanaannya harus mengkituti pada aturan-aturan syariah Islam.

Baitul Maal wa-Tamwil (BMT) merupakan sebuah jawaban untuk wilayah yang belum terjangkau oleh lembaga-lembaga keuangan perbankan. Maka BMT memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian nasabah kelas menengah kebawah atau Nasabah kecil. Maka dari itu BMT memiliki kegiatan sosial untuk membantu perekonomian anggotanya yang dapat berupa : penghimpunan dana, penyaluran dana, dan jasa.

Dengan adanya BMT agar mampu menunjukkan kualitas dan profesionalisme BMT, sehingga dapat aspirasi dan tuntunan nasabah yang berhubungan dengan aktivitas ekonomi, dengan terealisasinya aspirasi dan tuntutan tersebut dapat menunjukkan bahwa BMT telah berhasil mendapatkan posisi sebagai sebuah lembaga keuangan syariah yang *capable* dan *credible*. Maka dari itu BMT dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan taraf hidup perkenomian yang lemah, dengan memberikan pembiayaan untuk menambah modal Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), sehingga usaha kecil mampu mengelola dan meningkatkan produktivitas pengusaha mikro. Dengan demikian nasabah kecil tidak lagi meminjam kepada renternir yang tidak akan menyelesaikan masalah tapi malah mencekik anggota kecil lantaran memberi pinjaman dengan bunga yang tinggi.

6. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Meningkatkan Perekonomian Nasabah Di BMT Assyafiiyah Kotagajah

Berikut ini merupakan analisa SWOT bagaimana faktor pendukung dan penghambat BMT Syari'ah Tambangdalam memberdayakan ekonomi Nasabah di Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah, yaitu:

1. Identifikasi Faktor-Faktor Kekuatan (Strengths) adalah adanya BMT Assyafiiyah Kotagajah dalam membantu ekonomi Nasabah di Desa tersebut merupakan tempat yang dijadikan sasaran utama oleh masyarakat disitu, khususnya masyarakat yang ekonominya rendah dengan memberikan bantuan modal kepada masyarakat yang membutuhkan serta mengarahkan masyarakat untuk menabung sebagai indikator perubahan dan perencanaan hidupnya dikemudian hari.
2. Identifikasi Faktor-Faktor Kelemahan (Weaknesses) adalah sebagian masyarakat yang belum mengetahui sistem BMT Assyafiiyah Kotagajah, mereka beranggapan bahwa konsep konvensional yang mereka anggap menguntungkan.
3. Identifikasi Faktor-Faktor Peluang (Opportunities) adalah BMT Assyafiiyah Kotagajah terletak di Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah dan merupakan satu-satunya lembaga keuangan yang diharapkan masyarakat karena menggunakan prinsip-prinsip Syari'ah, bebas dari riba serta mengembangkan Syari'ah yang produktif dan investasi dalam menunjang kegiatan usaha kecil,

sehingga dapat menyentuh semua usaha masyarakat kalangan menengah kebawah.

4. Identifikasi Faktor-Faktor Tantangan/ancaman adalah BMT Assyafiiyah Kotagajah kegiatannya membantu masyarakat yang membutuhkan dana, tetapi, apabila masyarakat yang menjadi anggota BMT Assyafiiyah Kotagajah tidak ada yang menabung, karena menabung merupakan indikator perubahan dan perencanaan hidup dikemudian hari, hanya melakukan pembiayaan saja kepada BMT Assyafiiyah Kotagajah dapat dimungkinkan gulung tikar, disitulah yang menjadi tantangan/ancaman BMT Assyafiiyah Kotagajah.

Adapun faktor-faktor pendorong dan penghambat BMT Assyafiiyah Kotagajah dalam memberdayakan ekonomi anggotanya yaitu dalam pengenalan anggota Kotagajah terhadap BMT, telah menjadi pendorong bagi mereka untuk mempergunakan jasa BMT tersebut, dari data yang diperoleh ternyata ketertarikan mereka untuk mempergunakan jasa BMT ada beberapa sebab, hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini

No	Jenis Jawaban	Jumlah Jawaban	Presentase
1	Baik	7	70%
2	Kurang Baik	3	30%
3	Tidak Baik	0	0%
	Jumlah	10	100%

Tabel 4.3
Tanggapan Anggota tentang sosialisasi yang diberikan Oleh BMT
Assyafiiyah Kotagajah

Bagan tersebut menjelaskan berapa presentase dari anggota BMT asyafiiyah yang menanggapi Baik, Kurang Baik, dan Tidak Baik. Untuk lebih mengetahui berapa banyak anggota yang menanggapi tentang kinerja BMT Assyafiiyah Kotagajah.³¹

B. Pembahasan

1) Peran lembaga keuangan syariah pada perekonomian nasabah ditengah pandemic covid-19 di BMT Assyafiiyah Kotagajah

Peran BMT asyafiiyah Kotagajah ini menjadi lembaga keuangan yang membantu masyarakat Kotagajah yang mengalami kesulitan saat pandemi covid-19 melanda. BMT Assyafiiyah memberikan pembiayaan kepada nasabah Kotagajah yang memerlukan biaya untuk menyekolahkan anaknya dan modal usaha masyarakat Kotagajah, serta memberikan keuntungan-keuntungan yang menguntungkan para nasabah BMT asyafiiyah.

BMT yang tersebar di Indonesia memiliki beragam jenis dan kegiatan, keseluruhannya memberikan kontribusi yang tidak sedikit terhadap wilayah dan daerah masing-masing dimana BMT tersebut beroperasi. Disaat pandemi covid19 ini jumlah BMT yang beroperasi mulai menurun seperti yang disampaikan oleh sekretaris Kementerian

³¹ Data Wawancara Para Nasabah BMT Assyafiiyah Pada tanggal 30 Oktober 202

Koperasi dan UKM “Selama pandemi ini jujur saja banyak yang terhenti usahanya, sekitar 30 persen yang usahanya terganggu. Sedangkan yang memang terganggu tapi menciptakan inovasi-inovasi kreatif sekitar 50-70 persen, meskipun mereka terkena dampak,” kata Sekretaris Kementerian Koperasi dan UKM Rully Indrawan³². Maka dari itu yang mengakibatkan terjadinya penurunan perekonomian nasabah yaitu adanya Pandemi Covid-19 karena pada saat itu semua harga Produk sangat rendah dan membuat para pedagang hampir gulung tikar.

Dalam sejarah ekonomi Islam, sebenarnya konsep baitul mall sudah dikenal sejak jaman Rasulullah SAW. Pada saat itu telah dibentuk lembaga keuangan yang menangani keuangan negara. Sehingga Rasulullah adalah kepala negara pertama yang memperkenalkan konsep baru pada bidang keuangan negara, yaitu dengan cara semua hasil pengumpulan negara harus dikumpulkan terlebih dahulu dan kemudian dikeluarkan sesuai dengan kebutuhan negara. Hasil pengumpulan itu adalah milik negara, bukan milik individu. Maka lembaga keuangan itulah yang disebut dengan baitul maal. Baitul Maal Wattamwil (BMT) berasal dari bahasa arab yang terdiri dua suku kata yaitu *bayt al-mal* dan *bayt al-tamwil*. *Bayt al-mal* berasal dari kata *bayt* dan *al mal*, *bayt* artinya bangunan atau rumah, sedangkan *al-mal* berarti harta benda atau kekayaan. Jadi, secara harfiyah *bayt al-mal* berarti rumah harta atau kekayaan. Kata *bayt al-mal* biasa diartikan sebagai perbendaharaan (umum atau negara). Dari segi

³² Liputan6.com, Jumat (4/9/2020).

istilah fiqih *bayt al-mal* adalah suatu lembaga atau badan yang bertugas untuk mengurus kekayaan negara terutama keuangan, baik yang berkenaan dengan pemasukan dan pengelolaan, maupun yang berhubungan dengan masalah pengeluaran dan lain-lain. Sedangkan *bayt al-tamwil* berarti rumah penyimpanan harta milik pribadi yang dikelola oleh suatu lembaga.³³

Baitul Maal Wattamwil (BMT) atau disebut dengan Koperasi Syariah merupakan lembaga keuangan syariah yang berfungsi untuk menghimpun dan menyalurkan dana kepada anggotanya dan biasanya beroperasi dalam skala mikro. Baitul Maal Wattamwil (BMT) terdiri dari dua istilah yaitu :

1. Baitul tamwil (rumah pengembangan harta) merupakan usaha yang melakukan kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro kecil untuk kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi.
2. Baitul maal (rumah harta) merupakan bentuk usaha yang berperan dalam mengumpulkan dan menyalurkan dana non profit, seperti zakat, infak, shadaqoh dan wakaf. Serta mengoptimalkan distribusinya sesuai dengan aturan dan amanatnya.

Sistem keuangan syari'ah merupakan bagian dari konsep yang lebih luas tentang ekonomi Islam yang tujuannya adalah memperkenalkan

³³ Anwar R.D, 2007. *Peranan BMT Syariah Terhadap Perekonomian Nasabah*. Yogyakarta.

sistem nilai dan etika Islam kedalam lingkungan ekonomi. Adapun prinsip-prinsip ekonomi Islam secara garis besar, antar lain:

1. Dalam ekonomi Islam, berbagi jenis sumber daya dipandang sebagai pemberian atau titipan tuhan kepada manusia. Manusia harus memanfaatkannya seefisien mungkin dalam produksi guna memenuhi kesejahteraan secara bersama didunia, yaitu untuk diri sendiri dan orang lain. Namun yang terpenting adalah bahwa kegiatan tersebut akan dipertanggung jawabkannya di akhirat nanti.
2. Islam mengakui kepemilikan pribadi dalam batas-batas tertentu, termasuk kepemilikan alat produksi dan faktor produksi. Pertama, kepemilikan individu dibatasi oleh kepentingan masyarakat, dan kedua, Islam menolak setiap pendapatan yang diperoleh secara tidak sah, apalagi usaha yang menghancurkan masyarakat.
3. Kekuatan penggerak utama ekonomi Islam adalah kerjasama. Seorang muslim, apakah ia sebagai pembeli, penjual, penerima upah, pembuat keuntungan dan sebagainya, harus berpegang pada tuntunan Allah SWT.
4. Pemilikan kekayaan pribadi harus berperan sebagai kapital produktif yang akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sistem ekonomi Islam menolak terjadinya akumulasi kekayaan yang dikuasai oleh beberapa orang saja.

5. Islam menjamin kepemilikan masyarakat dan penggunaannya direncanakan untuk kepentingan orang banyak.
6. Orang muslim harus takut kepada Allah dan hari akhirat, oleh karena itu Islam mencela keuntungan yang berlebihan, perdagangan yang tidak jujur, perlakuan yang tidak adil, dan semua bentuk diskriminasi dan penindasan.
7. Seorang muslim yang kekayaannya melebihi tingkat tertentu (nisab) diwajibkan membayar zakat.
8. Islam melarang setiap pembayaran bunga (riba) atas berbagai bentuk pinjaman, apakah pinjaman itu berasal dari teman, perusahaan perorangan, pemerintah maupun instansi³⁴

Menurut Abd. Shomad prinsip-prinsip ekonomi Islam, yakni:

- a. Prinsip keadilan
- b. Prinsip al-Ihsan (berbuat kebaikan)
- c. Prinsip al mas'uliyah (pertanggungjawaban)
- d. Prinsip keseimbangan
- e. Prinsip kejujuran³⁵.

Telah dijelaskan bahwa BMT Assyafiiyah Kotagajah melaksanakan perannya melalui penyaluran dana (pembiayaan). Adapun peranan BMT Assyafiiyah Kotagajah dalam meningkatkan serta memberdayakan ekonomi masyarakat Kotagajah adalah dengan

³⁴ Abd. Shomad, Hukum Islam: penormaan prinsip syari'ah dalam hukum Islam, (Jakarta: Kencana 2010), h.76 ed.1 cet ke-1

³⁵ Ibid, h.78

memberikan Penyaluran dana. Di dalam penyaluran dana (pembiayaan) yang direalisasikan oleh BMT Assyafiiyah Kotagajah kepada masyarakat ekonomi lemah hanya ada 5 (lima) macam di antaranya: pembiayaan mudharabah, ijarah, murabahah, musyarakah dan alqardul hasan.

Dengan adanya bantuan modal dari BMT Nasabah di Kotagajah pada umumnya sedikit mulai terbantu, yang pada awalnya, kebanyakan Nasabah Kotagajah meminjam dananya dari rentenir dengan menetapkan pengembalian pinjaman dengan bunga yang sangat tinggi, sehingga usaha masyarakat di Kotagajah sulit sekali meningkat karena pendapatan yang diperolehnya tidak sesuai dengan angsuran kepada rentenir. Karena itu, dengan adanya BMT Assyafiiyah Kotagajah Nasabah disana tidak takut lagi akan kekurangan modal untuk kelancaran usahanya.³⁶

Ada dua macam pembiayaan dari BMT Al Bahjah Sejahtera. yaitu pembiayaan yang bersifat konsumtif dan produktif. Adapun dua macam pembiayaan yang diberikan BMT Kelompok Usaha Bersama. kepada anggotanya adalah sebagai berikut :

- 1) Pembiayaan konsumtif, yaitu pembiayaan yang diperlukan oleh pengguna dana untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan akan habis dipakai untuk memenuhi kebutuhan tersebut.
- 2) Pembiayaan modal kerja, yaitu pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan : peningkatan produksi, baik secara kuantitatif ataupun kualitatif dan untuk keperluan perdagangan atau peningkatan

³⁶ Guruddin. Rahma, 2014. “Peran BMT dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil (Study Kasus pada BMT Al-Amin Kota .)”. Skripsi, .: Fakultas .Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin.

utility of place dari suatu barang. Sebelum memberikan pembiayaan pihak BMT akan melakukan serangkaian prosedur yang pertama adalah melengkapi berkas permohonan pembiayaan pada BMT Assyafiyah Kotagajah. Adapun syarat-syarat bagi pemohon pembiayaan tergolong mudah, tidak ada perbedaan antar laki-laki dan umat. Syarat-syarat mengajukan pembiayaan yaitu :

- a. Telah menjadi mitra BMT
- b. Mengisi formulir permohonan pembiayaan.
- c. Foto copy KTP suami / istri dan foto copy KK yang masih berlaku.
- d. Foto copy Buku Nikah
- e. Foto copy rekening listrik tiga bulan terakhir
- f. Pas foto suami / istri ukuran 3x4 (2 lembar) .

Ketika melakukan tinjauan ke lapangan untuk menghindari terjadinya kredit macet, perlu dilakukan analisis kelayakan pembiayaan adapun beberapa pendekatan yang digunakan BMT, yaitu :

1) Pendekatan Karakter

Pendekatan ini merupakan pendekatan data tentang kepribadian dari calon anggota pembiayaan seperti`sifat, kebiasaan, cara hidup, keadaan dan latar belakang keluarganya (*personal guarranted*). Karakter ini untuk mengetahui apakah nantinya calon anggota ini jujur dan berusaha untuk memenuhi kewajibannya.

2) Pendekatan Kelayakan

Usaha Pendekatan ini melihat kemampuan calon anggota dalam mengelola usahanya baik dari segi pendidikan, pengalaman, dan bagaimana cara mengatasi masalah ketika menjalankan usahanya. Pendekatan ini dijadikan sebagai tolak ukur *dari ability to pay* kemampuan dalam membayar.

3) Pendekatan Collateral

Pendekatan *collateral* yaitu adanya jaminan yang memungkinkan untuk disita apabila ternyata calon anggota benar-benar tidak bisa memenuhi kewajibannya

4) Pendekatan Titik Kritis

Pembiayaan yang diberikan juga perlu mempertimbangkan kondisi ekonomi yang dikaitkan dengan prospek usaha calon nasabah. Ada suatu usaha yang sangat bergantung pada kondisi perekonomian, oleh karena itu perlu mengaitkan kondisi ekonomi dengan usaha calon anggota.

2) Kondisi Ekonomi Nasabah Sebelum Dan Setelah Mendapat Pembiayaan Di BMT Assyafiyah Kotagajah

Strategi untuk memperbaiki perekonomian anggota bersama akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Sebab anggota memiliki dua peran sekaligus, selain untuk kepentingan dirinya anggota keluarga yang lain juga akan ikut merasakan .

Usaha untuk memberdayakan masyarakat melalui pemberian pembiayaan dan pembinaan kelompok usaha diharapkan menjadi jembatan

untuk memperbaiki kehidupan yang layak dan sejahtera. Peran aktif Masyarakat dalam berbagai bidang, terutama di sector ekonomi juga akan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mandiri dengan masa depan yang baik. Untuk mengetahui perubahan kondisi ekonomi masyarakat sebelum dan sesudah mendapat pembiayaan dari BMT Assyafiiyah Kotagajah, terlebih dahulu kita harus mengetahui penggunaan pembiayaan oleh masyarakat ini.

Dari wawancara yang dilakukan terhadap responden anggota yang mengambil pembiayaan mayoritas mereka menggunakannya sebagai tambahan modal usaha meski ada sebagian kecil yang menggunakannya untuk keperluan pendidikan anak dan renovasi rumah. Ini menunjukkan bahwa tingkat keinginan anggota untuk mandiri cukup tinggi, dan tidak hanya bergantung sepenuhnya pada penghasilan suami.

Para responden juga mengaku menggunakan dana pembiayaan sesuai dengan tujuannya. Ketika di beri pertanyaan tentang kondisi perekonomian sebelum dan sesudah mendapat pembiayaan dari BMT Assyafiiyah Kotagajah, masing-masing responden memiliki jawaban yang berbeda-beda. Akan tetapi jawaban-jawaban mereka merujuk pada satu kesimpulan bahwa dengan memperoleh pembiayaan dari BMT para anggota Nasabah penerima pembiayaan ini dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan menjadi lebih mandiri. Pada umumnya dana pembiayaan digunakan untuk penambahan modal, stok barang maupun keperluan yang sifatnya konsumtif.

Ibu Rahayu (54 tahun) mengatakan bahwa setelah menerima pembiayaan dari BMT dirinya lebih mandiri, apalagi sejak suaminya meninggal maka kebutuhan sehari-hari menjadi tanggungannya sendiri. Ia yang tadinya hanya ibu rumah tangga biasa semenjak menjadi anggota BMT dan mengambil pembiayaan ia dapat memulai membuka usaha dengan berdagang pakaian bekas sampai sekarang.³⁷

Selain itu, Ibu Dani (62 tahun) yang berjualan nasi setiap hari menyatakan bahwa sejak mengambil pembiayaan, modalnya terus bertambah, bahkan kini dia tidak hanya berjualan nasi saja tapi juga berjualan kue yang ditipkan di warung-warung sekitar rumahnya. “Saya sudah lama menjadi anggota BMT Assyafiiyah Kotagajah, dari pinjaman yang diberikan BMT saya berjualan nasi setiap pagi, Alhamdulillah sekarang saya juga mampu berjualan kue dengan keuntungan yang diperoleh.”³⁸

Hal yang sama juga diungkapkan oleh ibu Tin (46 tahun) yang memiliki usaha toko kelontong, sudah beberapa kali mengambil pembiayaan jangka pendek untuk menambah stok barang. Tetapi dirinya mengakui pembiayaan dari BMT sudah banyak membantu kelancaran usahanya. “Berjualan itu tidak selalu ramai, kadang-kadang juga sepi, jadi saya ambil pinjaman untuk tambah stok barang jualan, lagi pula dibayarnya setiap minggu, telat beberapa hari juga BMT masih bisa mengerti.” 4 Responden lain mengutarakan hal yang serupa ketika ditanya

³⁷ Wawancara Ibu Rahayu pada tanggal 27 tahun 2022

³⁸ Wawancara Ibu Tin pada tanggal 27 tahun 2022

tentang kondisi perekonomian keluarganya setelah mendapatkan pembiayaan dari BMT . Hampir keseluruhan menjawab bahwa kondisi perekonomiannya lebih mandiri

BMT Assyafiiyah Kotagajah dalam memberikan penyaluran dana kepada masyarakat yang membutuhkan modal tidak menetapkan bunga, tetapi menggunakan sistem syariah yaitu dengan sistem bagi hasil yang disepakati sesuai dengan kesepakatan antara BMT dengan anggota.

Dalam Islam, peranan BMT Assyafiiyah Kotagajah dalam meningkatkan perekonomian Nasabah dengan memberikan penyaluran dana kepada anggota ekonomi kebawah yang membutuhkan modal ini tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Syari'ah, karena memberikan pinjaman dana kepada masyarakat merupakan bentuk tolong-menolong oleh pihak BMT Assyafiiyah Kotagajah dan hubungan pinjam-meminjam tidak dilarang, bahkan dianjurkan agar terjadi hubungan saling menguntungkan, yang pada gilirannya berakibatkan pada hubungan persaudaraan.

Hal ini yang perlu diperhatikan adalah apabila hubungan itu tidak mengikuti aturan etika yang digariskan oleh islam. Sebelum adanya Covid-19 kegiatan para nasabah yaitu bertani dan berdagang untuk memenuhi kebutuhan perekonomian mereka, tetapi saat adanya Pandemi Covid-19 para Nasabah terkena Dampak akan hal itu, yaitu adanya Fluktuasi Harga yang mempengaruhi Harga Bahan pokok.

Dalam beberapa wawancara terhadap para nasabah tentang

bagaimana pengaruh BMT terhadap perekonomian mereka, salah satu nya dari Bapak Billy yang beranggapan bahwa adanya BMT Assyafiiyah sangat berpengaruh besar terhadap perekonomian beliau dikarenakan mata pencarian bapak Billy yaitu berdagang dan pada saat itu adanya Pandemi Covid-19 yang membuat bapak Billy hampir gulung tikar. Akan tetapi setelah beliau menjadi nasabah di BMT Assyafiiyah yang bisa membantu beliau dan meminjamkan pinjaman dengan kesepakatan yang telah disetujuinya membuat usaha bapak Billy tidak jadi gulung tikar.³⁹

Dalam Islam, peranan BMT Assyafiiyah Kotagajah dalam meningkatkan perekonomian nasabahnya dengan memberikan penyaluran dana kepada masyarakat ekonomi kebawah yang membutuhkan modal ini tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Syari'ah, karena memberikan pinjaman dana kepada masyarakat merupakan bentuk tolong-menolong oleh pihak BMT Assyafiiyah Kotagajah dan hubungan pinjam-meminjam tidak dilarang, bahkan dianjurkan agar terjadi hubungan saling menguntungkan, yang padagilirannya berakibatkan pada hubungan persaudaraan. Hal ini yang perlu diperhatikan adalah apabila hubungan itu tidak mengikuti aturan etika yang digariskan oleh islam. Menurut “*Anwar Iqbal Qureshi*”, fakta-fakta yang objektif menegaskan bahwa Islam melarang setiap pembuangan uang (riba).⁴⁰ Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-qur'an pada Ali-imran ayat 130 dan surat An-nisa ayat 161:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا

³⁹ Wawancara Bapak Billy 26 Oktober 2022

⁴⁰ Hendi Suhendi, Fiqh Muamalah, (jakarta: Rajawali Pers, 2007), h.299

مُضَعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : *Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.*

وَأَخَذِهِمُ الرِّبَا وَقَدْ نُهُوا عَنْهُ وَأَكْلِهِمْ أَمْوَالَ النَّاسِ
بِالْبَاطِلِ ۗ وَأَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا

Artinya: *dan karena mereka menjalankan riba, padahal sungguh mereka telah dilarang darinya, dan karena mereka memakan harta orang dengan cara tidak sah (batil). Dan Kami sediakan untuk orang-orang kafir di antara mereka azab yang pedih.*

Dari ayat yang menjelaskan bahwa Allah SWT melarang manusia melakukan perbuatan riba dalam bentuk apa saja termasuk dalam usaha koperasi dalam penyaluran pembiayaan. BMT Assyafiyah Kotagajah melakukan transaksi dengan cara suka sama suka tidak memaksa dan tidak menuntut sesuatu yang tidak menjadi haknya. Di dalam melakukan transaksi baik dari penyimpanan dalam bentuk tabungan maupun dalam pemberian pembiayaan kepada masyarakat ekonomi lemah dan menengah yang ada di Kotagajah, BMT Assyafiyah Kotagajah melakukannya atas dasar prinsip tolong-menolong dalam kebajikan, hal ini dipertegas dengan firman Allah SWT dalam surat al-Maidah ayat 2 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا
الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا أَمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا

مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ
 قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى
 الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ
 إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu
 melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar
 kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-
 hewan kurban) dan qala'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan
 jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam;
 mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu
 telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai
 kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi
 dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada
 mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan
 dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan
 permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah sangat berat
 siksaan-Nya.

Ayat diatas menjelaskan bahwa tolong menolong dalam ketakwaan
 merupakan salah satu faktor penegak agama karena dengan tolong
 menolong akan menciptakan rasa saling memiliki di antara umat sehingga
 akan lebih mengikat persaudaraan. Selain itu, secara lahiriah manusia

adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendirian karena manusia butuh berinteraksi dengan sesamanya. Pada dasarnya peranan BMT Assyafiiyah dalam memberikan pendanaan kepada masyarakat tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Syari'ah. Peranan BMT Assyafiiyah dalam memberdayakan ekonomi masyarakat di Kotagajah cukup baik dan sudah berperan. Di samping itu BMT Assyafiiyah telah optimal dalam mengembangkan atau meningkatkan ekonomi masyarakat khususnya kalangan menengah kebawah di Kotagajah. oleh sebab itu, BMT Assyafiiyah telah ikut membantu meningkatkan perekonomian nasabahnya serta secara tidak langsung mengenalkan sistem ekonomi Islam.

Dampak Pembiayaan di BMT Assyafiiyah Kotagajah Terhadap Nasabah. Dampak adalah akibat, imbas atau pengaruh yang terjadi baik negatif atau positif dari sebuah tindakan yang dilakukan oleh satu/sekelompok orang yang melakukan kegiatan tertentu. Menurut hasil wawancara dengan informan yang merupakan nasabah pembiayaan di BMT Assyafiiyah ada keberagaman pendapat tentang dampak dan peran dari pembiayaan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Rizky Ridho Maulana yang berprofesi Pedagang yang mengatakan sebagai berikut. "Dampak dari pembiayaan di BMT Assyafiiyah sangat berpengaruh dalam kehidupan saya dimasa pandemi covid-19, karena pendapatan saya menjadi lebih meningkat dan berdampak baik bagi saya toko saya menjadi lebih maju dengan barang-barang dagangan yang semakin lengkap." (wawancara dengan Rizki ridho maulana).

Ibu Ani yang berprofesi sebagai penjual kue juga mengatarakan hal yang sama yaitu “Dampak pembiayaan di BMT Assyafiiyah sangat baik dan berguna bagi saya, taraf ekonomi saya menjadi lebih baik dan usaha saya alhamdulillah juga lebih meningkat” hal ini terlihat dari pelanggan yang semakin banyak tiap harinya. Apalagi saat pandemi covid-19 kemarin bukannya meredup alhamdulillah banyak sekali pesanan melalui online(*Whatsapp*). Menurut hasil wawancara dengan informan, semua informan menyatakan hal yang sama tentang dampak pembiayaan di BMT Assyafiiyah bahwa mempunyai dampak yang positif.

Gilang Rafi sebagai usaha jasa Fotocopy mengatakan bahwa “setelah saya mendapatkan pembiayaan di BMT Assyafiiyah saya dapat menambah perlengkapan dalam usaha Fotocopy saya. Sehingga usaha saya berkembang begitu juga dengan pendapatan saya lebih meningkat dan kehidupan saya menjadi lebih baik”. Dari hasil wawancara dengan nasabah, maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan di BMT Assyafiiyah memiliki dampak positif bagi anggotanya dan masyarakat, hal ini dibuktikan dengan pendapatan yang meningkat, usaha yang berkembang dan kehidupan anggotanya menjadi lebih sejahtera.⁴¹

Pemanfaatan Pembiayaan Di BMT Assyafiiyah Oleh Nasabah
Pembiayaan di BMT Assyafiiyah yang diberikan pada nasabah diharapkan dapat dimanfaatkan sebaik mungkin untuk kebutuhan usahanya. Menurut hasil wawancara dengan informan tentang pemanfaatan pembiayaan di

⁴¹ Wawancara Nasabah pada tanggal 1 Desember 2022

BMT Assyafiiyah yang merupakan nasabah jenis usaha kelontong dan kios menyatakan bahwa:“ Pemanfaatan dana pembiayaan di BMT Assyafiyah digunakan untuk modal usaha anggota yang dibutuhkan dan juga menambah jenis dagangan lain yang akan dijual sehingga pendapatan pun ikut meningkat dan stok barang selalu tersedia dan lebih lengkap”.

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa pemanfaatan dana pembiayaan digunakan untuk menambah barang yang akan dijual menjadi lebih lengkap. Hasil wawancara dengan nasabah yang jenis usaha jualan kue juga menyatakan sebagai berikut.“Pemanfaatan dana pembiayaan digunakan untuk membeli bahan untuk membuat kue yang akan dijual. Ada bermacam-macam kue yang dijual sesuai pesanan, maka mereka menggunakan untuk membeli bahan seperti tepung, minyak, gula, dan bahan kue lainnya”.Sedangkan nasabah yang jenis usaha bengkel menggunakan pembiayaan untuk modal usaha dengan cara menambah perlengkapan bengkel menjadi lebih lengkap.

Menurut hasil wawancara dengan semua anggota, ada beberapa anggota yang tidak efektif dalam memanfaatkan dana untuk usahanya, mereka juga memanfaatkan pembiayaan untuk kelangsungan hidup sehari-hari. Seperti yang dikatakan oleh Gilang yang berprofesi sebagai jasa Fotocopy sebagai berikut. “Pemanfaatan dana pembiayaan di BMT Assyafiiyah saya manfaatkan untuk meningkatkan usaha saya dengan cara melayani orang fotocopy dengan jumlah yang lebih banyak, saya juga memakai dana tersebut untuk kebutuhan saya sehari-hari”.

Hal ini juga disampaikan oleh Ani lestri yang berprofesi pedagang mengatakan bahwa “Saya tidak sepenuhnya mengambil pembiayaan di BMT Assyafiiyah untuk modal usaha saja tetapi saya gunakan juga untuk kebutuhan lain seperti kredit honda, pembiayaan di BMT Assyafiiyah ini sangat bermanfaat bagi saya karena selain saya dapat menambah modal usaha, saya juga dapat memenuhi kebutuhan lainnya”.

Menurut hasil wawancara dengan informan yang merupakan anggota BMT Assyafiiyah Kotagajah, dapat disimpulkan bahwa hampir semua anggota memanfaatkan dana pembiayaan di BMT Assyafiiyah untuk tambahan modal usaha, tetapi ada beberapa nasabah yang tidak efektif dalam memanfaatkan dana pembiayaan dengan memakai untuk lainnya. Dapat kita lihat bahwa BMT Assyafiiyah melaksanakan perannya melalui penyaluran dana (pembiayaan). Adapun peranan BMT Assyafiiyah dalam meningkatkan serta memberdayakan ekonomi masyarakat di Kotagajah adalah dengan memberikan penyaluran dana atau pembiayaan kepada masyarakat yang ekonominya lemah. Pembiayaan yang banyak diminati di BMT Assyafiiyah yaitu pembiayaan mudarabah. Kehadiran BMT Assyafiiyah dirasakan sangat membantu bagi masyarakat sekitar dan juga masyarakat Kotagajah pada umumnya dalam meningkatkan usaha mikro milik masyarakat, karena dengan adanya bantuan modal dari BMT Assyafiiyah masyarakat mulai terbantu untuk meningkatkan usahanya sehingga pendapatan ekonominya juga meningkat.

Dengan adanya pembiayaan di BMT Assyafiiyah masyarakat juga terbebas dari rentenir yang menetapkan pengembalian pinjaman dengan bunga yang tinggi sehingga masyarakat kesulitan dalam meningkatkan usahanya. Masyarakat di Kotagajah sekarang tidak takut lagi akan kekurangan modal untuk kelancaran usahanya karena BMT Assyafiiyah memberikan pembiayaan atau pinjaman modal dengan sistem bebas bunga (sistem syariah) yaitu dengan bagi hasil yang disepakati sesuai dengan kesepakatan antara pihak BMT dan anggota.

Seperti menurut Suwarni yang berprofesi warkop mengungkapkan bahwa:“BMT Assyafiiyah sangat membantu saya yang memiliki keterbatasan modal untuk membeli semua kebutuhan dalam usaha saya, sehingga dapat meningkatkan pendapatan perekonomian saya”(wawancara dengan Suwarni). Dari hasil wawancara ini menjelaskan bahwa keberadaan BMT Assyafiiyah sangat membantu masyarakat yang membutuhkan pinjaman modal usaha, dengan adanya peminjaman tersebut dapat meningkatkan usaha mikro nasabah sehingga dapat meningkatkan pendapatan bagi nasabah.

Hal ini juga disampaikan oleh ibu Risna yang berprofesi sebagai jualan kios, menurutnya:“Adanya BMT Assyafiiyah ini sangat membantu saya sebagai pedagang kecil yang ekonominya lemah yang susah untuk mendapatkan pinjaman modal untuk meningkatkan usaha”(wawancara dengan Risna). Dari hasil wawancara tersebut dapat menjelaskan bahwa BMT Assyafiiyah sangat membantu dan bermanfaat bagi masyarakat yang

ekonomi menengah kebawah sehingga bisa mendorong usaha masyarakat agar lebih berkembang dan maju. Dengan memberikan pinjaman modal usaha pada masyarakat, BMT Assyafiiyah dinilai sangat berperan besar bagi mereka.

Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Maisaroh yang menjalankan usaha kelontong. “Selama ini saya merasa BMT Assyafiiyah sangat berperan besar dalam perkembangan usaha saya, karena setelah mengambil pembiayaan modal usaha saya dapat menambah kebutuhan barang dalam usaha saya menjadi lebih lengkap dan alhamdulillah usaha saya sekarang sudah lebih berkembang”.

Hal ini juga disampaikan oleh ibu Rosmiati yang menjalankan usaha jualan kue “adanya BMT Assyafiiyah ini sangat berperan besar bagi saya yang hanya ibu rumah tangga, saya sekarang dapat membantu suami saya dalam mencari nafkah dengan menjual bermacam-macam kue dengan modal dari BMT , sehingga pendapatan keluarga saya bertambah”. Hasil wawancara tersebut membuktikan bahwa lahirnya BMT Assyafiiyah berperan besar dalam membantu meningkatkan perekonomian masyarakat menengah ke bawah dengan memberikan bantuan modal untuk kelancaran usahanya, sehingga usaha masyarakat terlihat mengalami perubahan sedikit demi sedikit menjadi berkembang dan kehidupan mereka mulai terbantu khususnya nasabah di Kecamatan Kotagajah.

Berdasarkan gambaran dari hasil wawancara dengan nasabah tersebut, usaha yang mereka jalankan positif berkembang, dimana nasabah

mengalami perubahan sebelum dan sesudah mengambil pinjaman modal usaha, sesudah mengambil pinjaman modal di BMT Assyafiiyah usaha nasabah jauh lebih meningkat dan pendapatan juga bertambah. Dalam Islam, peranan BMT Assyafiiyah dalam memberdayakan ekonomi masyarakat dengan memberikan penyaluran dana kepada masyarakat ekonomi bawah yang membutuhkan modal ini tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah, karena memberikan pinjaman dana kepada masyarakat merupakan bentuk tolong menolong oleh pihak BMT Assyafiiyah. Hubungan pinjam-meminjam juga tidak dilarang, bahkan dianjurkan agar terjadi hubungan persaudaraan. Islam menghalalkan jual beli dan melarang setiap pembuangan uang (riba). Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an pada surah Ali- Imran ayat 130 dan surah An-Nisa ayat 161.

Dari ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah Swt melarang manusia manusia melakukan perbuatan riba dalam bentuk apa saja termasuk dalam usaha koperasi dalam penyaluran pembiayaan. BMT Assyafiiyah melakukan transaksi dengan cara suka sama suka, tidak memaksa dan tidak menuntut sesuatu yang bukan haknya. Di dalam melakukan transaksi baik penyimpanan dalam bentuk tabungan maupun dalam pemberian pembiayaan kepada masyarakat, BMT Assyafiiyah melakukannya atas dasar prinsip tolong-menolong dan menggunakan sistem bagi hasil yang telah disepakati bersama.

Selama ini dengan adanya BMT Assyafiiyah, masyarakat merasa

sangat terbantu dalam meningkatkan usahanya menjadi lebih berkembang, begitu juga dengan pihak BMT Assyafiiyah yang terus menerus melakukan upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dengan cara menyediakan bantuan modal agar usaha masyarakat terus berkembang. Hal ini dilakukan agar tercapai target untuk meningkatkan usaha masyarakat dan juga meningkatkan pendapatan serta mengurangi angka kemiskinan khususnya di Kotagajah, sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Ahmad Musbikhin selaku Kepala Cabang BMT Assyafiiyah Kotagajah, menurutnya:

“BMT Assyafiiyah selalu siap melayani masyarakat yang mengalami kesulitan dalam usahanya, kami terus berusaha untuk mendongkrak perekonomian masyarakat agar lebih meningkat, salah satunya dengan memberikan pinjaman modal bagi masyarakat yang membutuhkan modal sehingga masyarakat mandiri dan dapat meningkatkan taraf ekonomi masyarakat”.

Hasil wawancara ini menjelaskan bahwa BMT Assyafiiyah siap membantu dan memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat yang mengalami kesulitan dalam meningkatkan usahanya, namun tentu saja harus mengikuti syarat dan aturan yang ditentukan oleh BMT Assyafiiyah.

Dengan banyaknya respon positif terhadap BMT Assyafiiyah, maka semakin besar semangat mereka untuk terus memperluas dan juga menyempurnakan setiap tujuan yang akan dicapai, meskipun ada kendala namun komitmen mereka untuk meningkatkan taraf kehidupan nasabah

menjadi tugas utama mereka. Berkembangnya BMT Assyafiiyah hingga saat ini tidak luput dari kerjasama yang baik dengan berbagai hal yang sudah dilakukan. Kesulitan yang dihadapi maka seharusnya capaian target selama ini bisa dijaga dengan baik sehingga kemandirian lembaga dapat dicapai dan untuk jangka panjang sangat diperlukan beberapa inovasi sehingga BMT Assyafiiyah dapat mewujudkan semua tujuan dan rencananya.

Berdasarkan penjelasan di atas, peranan BMT Assyafiiyah dalam memberikan pembiayaan kepada masyarakat dalam memberdayakan ekonomi cukup baik dan sudah berperan positif. Demikian juga BMT Assyafiiyah sudah optimal dalam mengembangkan atau meningkatkan ekonomi masyarakat khususnya di kecamatan Kotagajah. Oleh sebab itu, BMT Assyafiiyah sudah ikut membantu nasabahnya dalam meningkatkan perekonomian dan secara tidak langsung juga mengenalkan sistem ekonomi Islam kepada masyarakat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa penulis lakukan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. BMT Assyafiiyah Kotagajah sangat berperan dalam peningkatan ekonomi para anggotanya. Yaitu dengan memberikan pembiayaan atau pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan untuk menambah modal usaha. Dengan hal ini tentu saja telah membantu dalam mengembangkan usaha ekonomi masyarakat, dan dalam upaya memberikan pembiayaan kepada anggota dengan prosedur yang mudah.
2. Baitul Mal Wat Tamwil Assyafiiyah berperan dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat dalam Tinjauan Ekonomi Islam. BMT Assyafiiyah memberikan pembiayaan atau pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan untuk menambah modal usaha, BMT Assyafiiyah telah membantu dalam mengembangkan usaha ekonomi masyarakat, dan dalam upaya memberikan pembiayaan kepada masyarakat dengan prosedur yang mudah.

Kegiatan yang dilakukan BMT Assyafiiyah memberikan kontribusi secara baik kepada pencapaian sosial ekonomi Islam, karena dapat memberdayakan nasabah dan masyarakat dengan meningkatkan kesejahteraan hidup dan meningkatkan taraf ekonomi nasabah. Bila dilihat

dari segi ekonomi Islam peranan BMT Assyafiiyah tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah, karena didasari atas dasar tolong-menolong, dan secara tidak langsung mengenalkan sistem ekonomi Islam.

B. Saran

Setelah penulis menguraikan pembahasan skripsi ini, maka penulis ingin mengemukakan yang mungkin ada manfaatnya bagi kita semua.

Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

Kepada pihak BMT hendaknya bisa menyalurkan dana tersebut kepada anggota yang kekurangan dana dengan tepat sasaran, sehingga dana tersebut bisa dimanfaatkan tepat guna. Kepada masyarakat yang menggunakan dana pinjaman dari BMT tersebut gunakanlah dan manfaatkanlah sebaik-baik mungkin, karena BMT ingin membantu mengurangi kemiskinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita Rahardjo, 2013, *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan wilayah*, cetakan pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta
- Adisasmita Rahardjo, 2014, *Pertumbuhan Wilayah dan Wilayah Pertumbuhan*, Graha Ilmu, Yogyakarta
- Aditia Dito, Erlina, Iskandar Muda, 2020, *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia*, (Jurnal Benefita Vol.5 No.2)
- Alfi, *Wawancara Nasabah Tentang Dampak Covid-19, DiPasar Kota Gajah*
- Anshari Abdul Ghofur, 2008, *Penerapan Prinsip Syariah Dalam Lembaga Keuangan Lembaga Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan*, (Yogyakarta: pustaka Pelajar)
- Anwar R.D, 2007, *Peranan BMT Syariah Terhadap Perekonomian Nasabah* (Yogyakarta : Graha Ilmu)
- Arikunto Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka cipta)
- Arsyad Lincolin, 1999, *Ekonomi Pembangunan*, STIE YKPN, Yogyakarta
- Azwar Saifuddin, 1998 *Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Press)
- Billy Bayu, *Wawancara Nasabah BMT Assyafi'iyah Kotagajah 26 Oktober 2022*
- Bungin Burhan, 2004, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Data dokumentasi BMT Assyafiiyah Kotagajah pada tahun 2022
- Data Profil BMT Assyafiiyah Kotagajah tanggal 28 Oktober 2022
- Departemen Agama, 2010, RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung, Diponogoro
- Mardalis, 1999, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara)

- Mohamad Heykal, Nurul Huda, 2013, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri
- Muhammad, 2007, *Lembaga Ekonomi Syariah*, Cet Ke1, (Yogyakarta: Graha Ilmu)
- Muhammad heykal dan Nurul huda , *Lembaga Kuangan islam*, Ed. 1, Cet.1 (Jakarta: Kencana prenada media group)
- Muhammad Ridwan, 2004, *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil*, Yogyakarta: UII Press
- Musbikhin Ahmad, *Wawancara Kepala Cabang BMT Assyafi'iyah Kotagajah Pada Tanggal 1 Desember 2022*
- Narbuko Cholid dan Abu Rachmad, 2007, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara)
- Nurul Huda, dkk, 2015, *Ekonomi Pembangunan Islam*, Cetakan ke-1, Prenada media Group, Jakarta
- Perwataatmadja Karnaen A, 1996, *Membumikan Ekonomi Islam Di Indonesia*, Jakarta: Usaha kami
- Rahayu, *Wawancara Nasabah BMT Assyafi'iyah Kotagajah 27 Oktober 2022*
- Rahma Guruddin, 2014. “*Peran BMT dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil (Study Kasus pada BMT Al-Amin Kota .)*”, Skripsi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin
- Siti Hajar, 2005. “*BMT Al-Munawarrah dan Pemberdayaan Ekonomi Umat (Studi Kasus BMT Al-Munawarrah Pamulang)*”. Skripsi. Jakarta: Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negri Jakarta
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta)
- Suhendi Hendi, 2007, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Rajawali Pers)
- Tin, *Wawancara Nasabah BMT Assyafi'iyah Kotagajah 27 Tahun 2022*
- Todaro Michael, 2000, *Pembangunan Ekonomi Di dunia Ketiga*, (Jakarta : Erlangga)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Nomor : B-3381/In.28.1/J/TL.00/10/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
David Ahmad Yani (Pembimbing 1)(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RIFKY ALFAUZI**
NPM : 1804100084
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : PERAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DALAM
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN NASABAH DITENGAH
PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS DI BMT ASYAFIYAH
KOTAGAJAH)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Oktober 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ryan Fahlevi M.M
NIP 19920829 201903 1 007



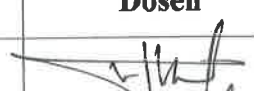

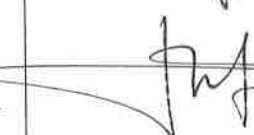

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telepon (0725) 41507 : Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rifky Alfauzi Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syari'ah

NPM : 1804100084 Semester/TA : VIII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	10 Juni 2022	Marga perbankan Tyso perbankan Latar belakang masalah yang berdampak akibat Covid 19 pada nasabah Sumber data primer Jelaskan berapa orang informasinya	   

Dosen Pembimbing



David Ahmad Yani, M.M

NIP.198404202019031008

Mahasiswa Ybs,



Rifky Alfauzi

NPM. 1804100084




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telepon (0725) 41507 : Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rifky Alfauzi Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syari'ah

NPM : 1804100084 Semester/TA : VIII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	30 Juni 2022	Ace Seminar	

Dosen Pembimbing



David Ahmad Yani, M.M

NIP.198404202019031008

Mahasiswa Ybs,



Rifky Alfauzi

NPM. 1804100084




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.febi.metrouniv.ac.id, e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rifky Alfauzi Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syari'ah

NPM : 1804100084 Semester/TA : IX/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Paraf
	Kamis 27 / 10 / 2022	Acc Outline APD	

Dosen Pembimbing



**David Ahmad Yani. M.M
NIP. 19840420201931008**

Mahasiswa



**Rifky Alfauzi
NPM. 1804100084**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.febi.metrouniv.ac.id, e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rifky Alfauzi Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah

NPM : 1804100084 Semester/TA : IX/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Paraf
	Jumat 9/12 2022	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki kata pengantar, sekarang skripsi, penulisan proposal hilangkan- Nama dan gelar dekan atau maupun rektor dicat kembali- pernyataan orisinalitas belum tampak	

Dosen Pembimbing

David Ahmad Yani, M.M
NIP. 19840420201931008

Mahasiswa

Rifky Alfauzi
NPM. 1804100084



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.febi.metrouniv.ac.id, e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rifky Alfauzi Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syari'ah

NPM : 1804100084 Semester/TA : IX/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Paraf
	Senin 12/12 2022	Tolong diberi materi	

Dosen Pembimbing

David Ahmad Yani, M.M
NIP. 19840420201931008

Mahasiswa

Rifky Alfauzi
NPM. 1804100084



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.febi.metrouniv.ac.id, e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rifky Alfauzi Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syari'ah

NPM : 1804100084 Semester/TA : IX/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Paraf
	Selasa 13/12 2022	Acc Ujian	

Dosen Pembimbing

David Ahmad Yani, M.M
NIP. 19840420201931008

Mahasiswa

Rifky Alfauzi
NPM. 1804100084

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

**PERAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN NASABAH
DI TENGAH PANDEMI COVID-19
(STUDI KASUS DI BMT ASSYAFIYAH KOTA GAJAH)**

Oleh :

**RIFKY ALFAUZI
NPM. 1804100084**



**Jurusan S1-Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1444 H/2022 M**

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

A. PEDOMAN WAWANCARA

1. Pengantar

- a. Wawancara ini ditujukan kepada seluruh Nasabah Baitul Maal Wat Tanwil di Kota Gajah, yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan perekonomian Nasabah BMT Kota Gajah melalui Peran Lembaga keuangan Syariah. Informasi yang diberikan sangat berguna bagi peneliti untuk mengetahui terkait Peran Lembaga Keuangan Syariah Pada Perekonomian Nasabah yang diperoleh dari hasil wawancara semata-mata untuk kepentingan peneliti.
- b. Informasi yang diberikan tidak akan mempengaruhi nama baik informan.

2. Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara bebas terpimpin.
- b. Selama wawancara peneliti mencatat hasil wawancara.
- c. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu dapat berubah, sesuai perkembangan situasi dilapangan sampai di peroleh data yang diinginkan.

3. Identitas Informan

- a. Nama :
- b. Waktu Wawancara :
- c. Lokasi Wawancara :

Wawancara dengan Kepala Pimpinan BMT Assyafiiyah Kota Gajah

No	Pernyataan Penelitian	Indikator	Pertanyaan	Sesuai	Tidak sesuai	Saran	No Item
1	Bagaimana	1.Upaya	1.Apa saja upaya				

2.	<p>peran lembaga keuangan syariah dalam meningkatkan perekonomian nasabah di BMT Kotagajah?</p> <p>Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan peran lembaga keuangan syariah dalam meningkatkan perekonomian nasabah di BMT Assyafiiyah Kotagajah pada masa pandemi covid-19?</p>	<p>meningkatkan perekonomian nasabah melalui peran lembaga keuangan syariah.</p> <p>1.Faktor Internal. a. Individu/ Nasabah</p> <p>2.Faktor Eksternal a.Fluktuasi harga b. Inflasi c. Produktivitas</p>	<p>anggota dalam meningkatkan perekonomian nasabah melalui peran lembaga keuangan syariah di BMT Kotagajah?</p> <p>2.apa saja peran lembaga keuangan syariah dalam meningkatkan perekonomian nasabah BMT di Kotagajah ?</p> <p>3.bagaimana upaya kepala BMT dalam meningkatkan peran perekonomian nasabah di Kotagajah?</p> <p>4.Bagaimana tanggapan</p>				
----	---	---	--	--	--	--	--

			<p>Bapak/Ibu terkait adanya BMT Assyafiiyah Kotagajah pada masa pandemi covid-19?</p> <p>5. Apa saja hal yang mengakibatkan menurunnya perekonomian Nasabah?</p> <p>6. Apakah upaya meningkatkan peran lembaga keuangan syariah pada perekonomian nasabah di tengah pandemi covid-19 sudah tercapai?</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--

Wawancara dengan Anggota BMT Assyafiiyah Kotagajah.

No	Pertanyaan Penelitian	Indikator	Pertanyaan	Sesuai	Tidak Sesuai	Saran
1	Bagaimana	1. Apa	1. Bagaimana			

2	<p>pelaksanaan dalam meningkatkan perekonomian nasabah BMT assyafiiyah di Kotagajah saat Pandemi covid-19?</p> <p>Bagaimana meningkatkan perekonomian melalui peran lembaga keuangan syariah BMT</p>	<p>kegiatan perekonomian yang di lakukan para nasabah saat pandemic Covid-19?</p> <p>2. Apakah hal tersebut mampu menumbuhkan perekonomian Anggota?</p> <p>3. Pelatihan permasalahan untuk para anggota BMT assyafiiyah</p>	<p>Perekonomian Bapak/Ibu setelah adanya BMT Assyafiiyah Kotagajah pada masa pandemi covid-19?</p> <p>2. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terkait Peminjaman di BMT Assyafiiyah tersebut?</p> <p>1. Apa kegiatan Bapak/Ibu sehari-hari sebelum adanya Covid-19?</p>			
---	--	---	--	--	--	--

	Assyafiiyah Kotagajah?		2. Apakah adanya BMT Assyafiiyah di desa mampu membantu perekonomian Bapak/Ibu?			
--	------------------------	--	---	--	--	--

B. Pedoman Observasi

Observasi

Kegiatan anggota Nasabah BMT Assyafiiyah Kotagajah.

1. Kepala BMT Assyafiiyah Kotagajah
2. Bendahara Assyafiiyah Kotagajah
3. Nasabah Assyafiiyah Kotagajah

No	Aktivitas	Sering	Tidak Sering	Pernyataan
1.	Melakukan Kegiatan bakti sosial di BMT Assyafiiyah Kotagajah			
2	Banyak nya kegiatan di BMT Assyafiiyah Kotagajah			
3	Adanya kesulitan dalam menjalankan kegiatan BMT Assyafiiyah Kotagajah			

C. DOKUMENTASI

✓ Petunjuk Pelaksanaan

- Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
- Dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data-data penunjang yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
- Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi dilapangan, sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

✓ Pedoman Dokumentasi

No.	Indikator	Hasil	
		Ada	Tidak Ada
1	Profil BMT Assyafiiyah Kotagajah		
2	Visi dan Misi BMT Assyafiiyah Kotagajah		
3	Sarana dan prasarana Baitul Maal Wat Tanwil(BMT) Kotagajah		
4	Jumlah Nasabah BMT Assyafiiyah Kotagajah		
5	Dokumentasi Observasi		
6	Dokumentasi Wawancara		

Pembimbing
Bersangkutan



David Ahmad Yani, M.M

NIP.19840420 201903 1 008

Metro, 27 Oktober 2022
Peneliti



Rifky Alfauzi

NPM.1804100084



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3922/In.28/D.1/TL.00/11/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN BMT ASSAFIYAH KOTA
GAJAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3921/In.28/D.1/TL.01/11/2022, tanggal 17 November 2022 atas nama saudara:

Nama : **RIFKY ALFAUZI**
NPM : 1804100084
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : S1 Perbankan Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BMT ASSAFIYAH KOTA GAJAH, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH PADA PEREKONOMIAN NASABAH DI TENGAH PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS DI BMT ASSAFIYAH KOTA GAJAH)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 November 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3921/In.28/D.1/TL.01/11/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **RIFKY ALFAUZI**
NPM : 1804100084
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di BMT ASSAFIYAH KOTA GAJAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH PADA PEREKONOMIAN NASABAH DI TENGAH PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS DI BMT ASSAFIYAH KOTA GAJAH)".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 17 November 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Istaminadiyah Dwi-Z.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1572/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Rifky Alfauzi
NPM : 1804100084
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1804100084

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 07 Desember 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me. *fa*
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Rifky Alfauzi
NPM : 1804100084
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **PERAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH PADA PEREKONOMIAN NASABAH DI TENGAH PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS DI BMT ASSAFIYAH KOTAGAJAH)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 25%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 15 Desember 2022
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi

NIP.199208292019031007



Gambar 1
Wawancara Kepala Cabang BMT Assyafiiyah Kotagajah



Gambar 2
Wawancara Nasabah pedagang Pasar



Gambar 3
Wawancara Nasabah pedagang Pasar



Gambar 4
Wawancara Nasabah pedagang Pasar

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rifky Alfauzi
Tempat, tanggal lahir : Rejo Basuki, 02 Desember 2000
Jenis kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Alamat : Dusun III, Rt/Rw 001/005 Kampung Rejo Basuki
Kec. Seputih Raman Kab. Lampung Tengah
No. HP : 088287215054
Email : rifkyalpha99@gmail.com
Nama Ayah : Sabarudin
Nama Ibu : Suginem

PENDIDIKAN

SD : SD Negeri 03 Rejo Basuki (2006-2012)
SMP : SMP Negeri 02 Kotagajah (2012-2015)
SMA : SMA Negeri 01 Seputih Raman (2015-2018)
Strata-1 : IAIN Metro (2018-2022)

PENGALAMAN ORGANISASI

- Lembaga Keagamaan Kampus IAIN Metro (2018-2019)

PENGALAMAN KERJA

- Pemeta, Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Tengah (Maret-April Tahun 2022)
- PPL, Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2022 (Oktober-November Tahun 2022)

HOBBY

- Volly Ball
- Foot Ball